



ANALISIS PENERAPAN TAFSIR MAQASHIDI PADA SURAH YUSUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Tafsir al-Munir)

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Hukum (MH) pada Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi

Tafsir Hadits



RAFLI ANUGRAH

Nim: 22290214747

PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF QASIM RIAU

TAHUN 2024 / 1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: RAFLI ANUGRAH
Nomor Induk Mahasiswa	: 22290214747
Gelar Akademik	: M.H. (Magister Hukum)
Judul	: ANALISIS PENERAPAN TAFSIR <i>MAQASHIDI</i> PADA SURAH YUSUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Tafsir al-Munir)

Tim Penguji:

Dr. Zailani, M. Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M. Sy
Penguji II/Sekretaris

Dr. Khairunnas Jamal, M. Ag
Penguji III

Dr. Nixon Husin, Lc., MA
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

12/07/2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis ini yang berjudul : **“ANALISIS PENERAPAN TAFSIR MAQASHIDI PADA SURAH YUSUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Tafsir al-Munir)”** yang ditulis oleh :

Nama : Rafli Anugrah
 NIM : 22190214747
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Kosentrasi : Tafsir Hadis

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji Tesis Program Pascasarja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diUjikan pada tanggal: 12 Juli 2024 .

Penguji I

Dr. H. Khairunnas Jamal, M. Ag
NIP. 19731105 200003 1 033

Penguji II

Dr. H. Nixon Husin, Lc, MA
NIP. 19670113 200604 1 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. H. Zailani M. Ag
NIP. 197204 27199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

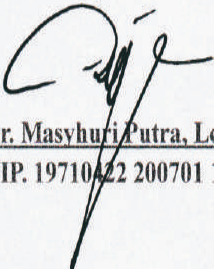
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"ANALISIS PENERAPAN TAFSIR MAQASHIDI PADA SURAH YUSUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Tafsir al-Munir)"** yang ditulis oleh :

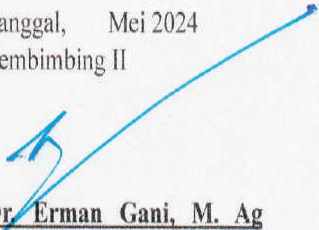
Nama : Rafli Anugrah
 NIM : 22290214747
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dari tim penguji tesis program pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 12 Juli 2024.

Tanggal, Mei 2024
 Pembimbing I

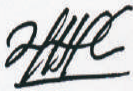

Dr. Masyhuri Putra, Lc. MA
 NIP. 19710422 200701 1 019

Tanggal, Mei 2024
 Pembimbing II


Dr. Erman Gani, M. Ag
 NIP. 19751217 200112 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. H. Zailani M. Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Masyhuri Putra, Lc. MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Rafli Anugrah

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

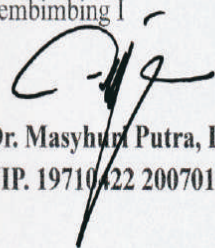
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Rafli Anugrah
NIM : 22290214747
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis
Judul Tesis : **ANALISIS PENERAPAN TAFSIR MAQASHIDI PADA SURAH YUSUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Tafsir al-Munir)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Pekanbaru, Juni 2024
Pembimbing I


Dr. Masyhuri Putra, Lc. MA
NIP. 19710422 200701 1 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Erman Gani, M. Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Rafli Anugrah

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

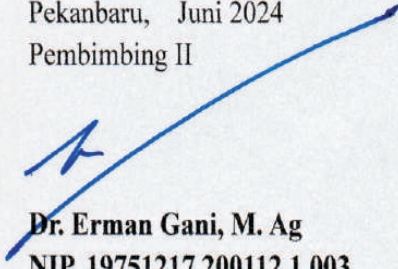
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Rafli Anugrah
NIM : 22290214747
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis
Judul Tesis : **ANALISIS PENERAPAN TAFSIR MAQASHIDI PADA SURAH YUSUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Tafsir al-Munir)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Pekanbaru, Juni 2024
Pembimbing II


Dr. Erman Gani, M. Ag
NIP. 19751217 200112 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAFLI ANUGRAH
 NIM : 22290214747
 Tempat, tanggal lahir : Dabo Singkep, 11 Oktober 1997
 Program Studi/Konsentrasi : Hukum Keluarga/Tafsir Hadis
 Judul Tesis : **ANALISIS PENERAPAN TAFSIR *MAQASHIDI* PADA SURAH YUSUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Tafsir al-Munir)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Juli, 2024



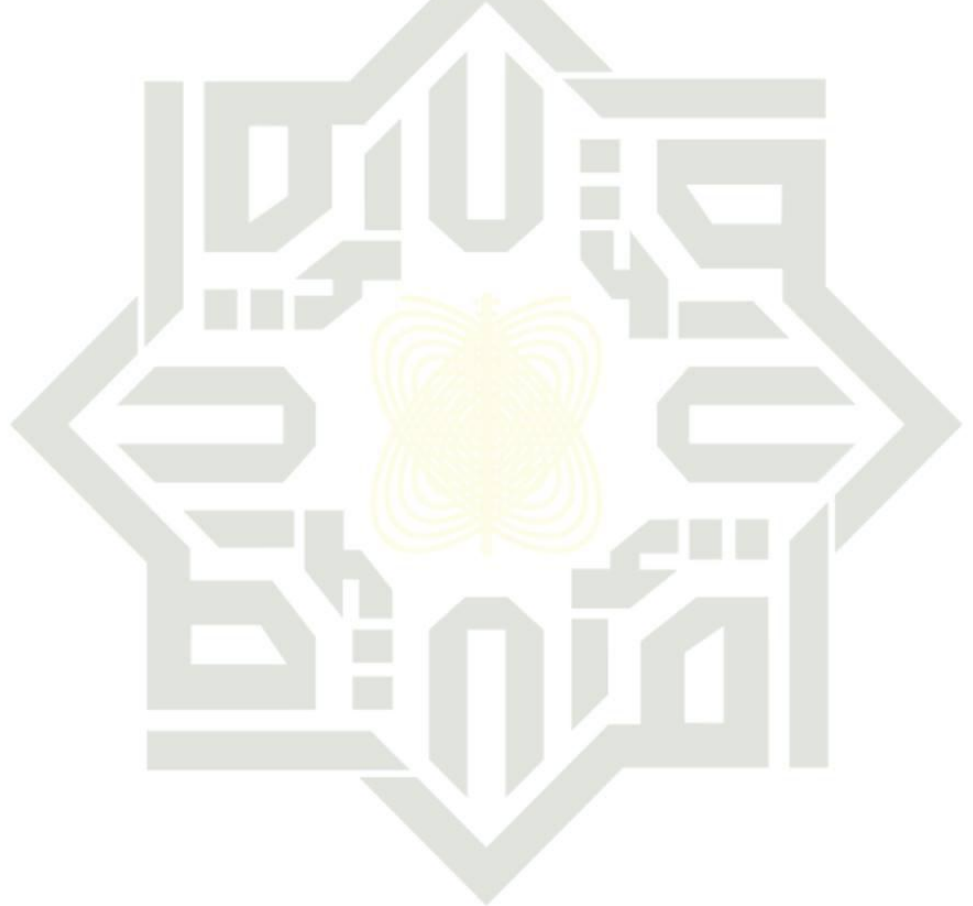
NIM: 22290214747



MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir” (Yusuf: 87)”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi hukum keluarga konsentrasi tafsir hadits. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan Tesis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana I’jaz ilmi dalam al-Qur’an dapat mempengaruhi pembentukan pemikiran saintifik, khususnya umat islam. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Tafsir Hadits sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian Studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah ﷻ yang dapat membalas jasa mereka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan motivasi langsung maupun tidak langsung, baik moral maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada: Terkhususnya kepada Ayahanda (Rusli S.Pd) dan Ibunda (Mursinah S.Pd) tercinta dan Nenek (Syafarinah) tersayang penulis yang telah menjadi inspirasi dan motivasi terkuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga adikku: Asy Syu’ara Kurniati yang selalu memberikan dukungan dan do’anya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga ingin mengatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Direktur Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A dan wakil Direktur ibunda Dr. Hj. Zaitun, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Terimakasih juga kepada Dr. Zailani, M.Ag selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
4. Terima kasih juga kepada Dr. Masyuri Putra, Lc, M.Ag dan Dr. Erman Ghani, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
5. Teruntuk sahabat-sahabat saya yaitu Putra Uluan Siregar, M.H, Armadani Siregar S. Ag, Maulana Ihsan S.Ag, Ahmad Tarmizi S.Ag, terima kasih untuk segala bentuk perhatian dan kepedulian kalian kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dan juga kepada teman seperjuangan dari TH/A 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Penulis

Rafli Anugrah
22290224783

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN ABSTRAK LITERASI	vii
ABSTRAK	x
BAB I.....	i
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Batasan Masalah.....	13
3. Rumusan Masalah	13
Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
Sistematika Penulisan	15
BAB II	18
Tafsir <i>Maqashidi</i>	18
1. Pengertian Tafsir <i>Maqashidi</i>	18
2. Sejarah Perkembangan Tafsir <i>Maqashidi</i>	26
3. Pembagian Tafsir <i>Maqashidi</i>	28
4. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir <i>Maqashidi</i>	29
5. Keharmonisan Keluarga.....	35
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	35
2. Kriteria Keharmonisan Keluarga.....	40
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indikator Keharmonisan Keluarga	42
5. Tips Menjaga Keharmonisan Keluarga	44
Penelitian Terdahulu.....	47
BAB III.....	54
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Pendekatan Penelitian	57
C. Sumber Penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	59
BAB IV	62
A. Analisis Tafsir <i>Maqashidi</i> Pada Surah Yusuf Dalam Tafsir al-Munir.....	62
1. Qs. Yusuf: 18	62
2. Qs. Yusuf 84	66
3. Qs. Yusuf: 87	70
4. Qs. Yusuf: 90	74
5. Qs. Yusuf: 92	77
6. Qs. Yusuf: 95-96.....	81
B. Analisis Penerapan Tafsir <i>Maqashidi</i> Pada Surah Yusuf Dalam Tafsir al-Munir	86
1. Sabar Dan Memohon Pertolongan Allah.....	86
2. Larangan Putus Asa	91
3. Taqwa	95
4. Memohon Ampun Kepada Allah.....	99
Relevansi Tafsir <i>Maqashidi</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Keharmonisan	
Keluarga	102
1. Kesabaran	102
2. Tidak Berputus Asa	105
3. Taqwa	108
4. Pemaafan	113
BAB V.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0643.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و	Z	و	W
س	S	هـ	H
ث	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
ذ	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang= Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang= Ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rafli Anugrah (22290214747) : Analisis Penerapan Tafsir *Maqashidi* Pada Surah Yusuf Sebagai Upaya Meningkatkan Keharmonisan Keluarga (Studi Tafsir Al-Munir)

Dalam kehidupan manusia banyak terjadi permasalahan, apabila dibiarkan akan berdampak pada tidak terselesaikannya masalah sehingga muncul satu kondisi yang berkepanjangan atau biasa dikenal dengan cemas, gelisah dan stress. Hal ini dimulai ketika manusia menghadapi situasi yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu karena manusia merasa kehilangan atau tidak mampu mencapai sesuatu yang diinginkan atau diharapkan. Kondisi ini dapat mengakibatkan timbulnya kekecewaan, kekosongan dan kekeringan jiwa manusia. Tujuan penelitian untuk mengetahui *maqashid* dalam surah Yusuf, petunjuk dalam menghadapi ujian dan cobaan hidup, dan faktor-faktor keharmonisan keluarga. Adapun penelitian ini termasuk kategori penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menitik beratkan pada literatur dengan menganalisa dari sumber data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kajian tematik, dan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan pada surah Yusuf, penulis menggunakan tafsir al-Munir. Adapun hasil penelitian analisis tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir adalah sabar sebagai ketenangan jiwa dan hati yang penting dalam menghadapi cobaan, nilai kejujuran dan integritas sebagai landasan moral yang kuat, tawakkal dan ridha kepada kehendak Allah sebagai bentuk kesempurnaan iman, takwa sebagai fondasi utama dalam menjalani kehidupan, memaafkan sebagai bentuk kemuliaan dan langkah penting menuju keharmonisan. Analisis penerapan tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir diantaranya adalah sabar dan memohon pertolongan Allah sebagai upaya untuk menjaga ketenangan dan mengatasi kesulitan, tidak berputus asa sebagai tindakan yang menunjukkan keyakinan pada Allah, taqwa sebagai pengingat untuk selalu berada dalam bimbingan-Nya, memohon ampun kepada Allah sebagai cara untuk membersihkan diri dari dosa dan kesalahan. Relevansi tafsir *maqashidi* sebagai upaya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga diantaranya adalah kesabaran sebagai kunci dalam menghadapi tantangan dan konflik di dalam keluarga, tidak berputus asa sebagai sikap yang menguatkan keluarga dalam menghadapi masa sulit, taqwa sebagai fondasi untuk membangun nilai-nilai keluarga yang Islami, memaafkan sebagai langkah penting dalam memelihara kedamaian dan keharmonisan di antara anggota keluarga.

Kata Kunci: Tafsir *Maqashidi*, Surah Yusuf, Keharmonisan Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

رافلي أنوغره (22290214747): تحليل تطبيق التفسير المقاصدي لمصطلح في سورة يوسف عليه السلام كجهد لتحسين الوثام الأسري (دراسة في التفسير المنير)

تحدث في حياة الإنسان العديد من المشاكل، إذا تركت دون حل، فسوف تؤدي إلى عدم حل المشاكل، مما يؤدي إلى حالة طويلة الأمد أو ما يعرف بالقلق والأرق والتوتر. ويبدأ ذلك عندما يواجه الإنسان مواقف تشجعه على اتخاذ إجراءات معينة بسبب شعور الإنسان بالضيق أو عدم القدرة على تحقيق شيء يريده أو يأمل فيه. وهذا الوضع يمكن أن يؤدي إلى خيبة الأمل والفراغ والجفاف في النفس البشرية. ويهدف البحث إلى معرفة المقاصد في سورة يوسف، والإرشاد في مواجهة مصاعب الحياة، وعوامل الوثام الأسري. يندرج هذا البحث ضمن فئة الأبحاث المكتبية، وهي الأبحاث التي تركز على الأدب من خلال تحليل مصادر البيانات الأولية والثانوية. استخدم المؤلف في هذا البحث دراسة موضوعية، واستخدم منهج التفسير المقاصدي في تفسير الآيات القرآنية المتعلقة بسورة يوسف، واستخدم المؤلف تفسير المنير. وكانت نتائج تحليل البحث لتفسير مقاشيدي سورة يوسف في تفسير المنير هي الصبر باعتباره طمأنينة للنفس والقلب وهو مهم في مواجهة التجارب، وقيمة الصدق والنزاهة كأساس أخلاقي قوي، والتوكل واللذة في الحياة. إرادة الله كشكل من أشكال كمال الإيمان، والتقوى باعتبارها الأساس الرئيسي للحياة المعيشية، والغفران هو شكل من أشكال النبل وخطوة مهمة نحو الانسجام. تحليل تطبيق تفسير المقاصدي لسورة يوسف في تفسير المنير يتضمن الصبر والاستعانة بالله كجهد للهدوء وتجاوز الصعوبات، وعدم الاستسلام كعمل يدل على الإيمان بالله، والتقوى كتنبيه لتكون دائماً تحت هدايته، واستغفر الله تطهيراً من الذنوب والأخطاء. إن أهمية تفسير المقاصدي كجهد لزيادة الانسجام الأسري تتضمن الصبر كمفتاح في مواجهة التحديات والصراعات داخل الأسرة، وعدم الاستسلام كموقف يقوي الأسرة في مواجهة الأوقات الصعبة، والتقوى كأساس للقيم العائلية الإسلامية. فالتسامح خطوة مهمة في الحفاظ على السلام والوثام بين أفراد الأسرة.

الكلمات المفتاحية: تفسير مقاشيدي، سورة يوسف، الوثام الأسري



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

Rafli Anugrah (22290214747): Analysis of the Application of Maqashidi Tafsir to Surah Yusuf as an Effort to Increase Family Harmony (Tafsir Al-Munir Study)

In human life, many problems occur, if left unchecked, it will result in problems not being resolved, resulting in a prolonged condition or commonly known as anxiety, restlessness and stress. This begins when humans face situations that encourage them to take certain actions because humans feel lost or unable to achieve something they want or hope for. This condition can result in disappointment, emptiness and dryness in the human soul. The aim of the research is to find out the maqashid in Surah Yusuf, guidance in facing life's trials and tribulations, and factors of family harmony. This research is included in the library research category, namely research that focuses on literature by analyzing primary and secondary data sources. In this research the author used a thematic study, and used a maqashidi tafsir approach in interpreting the verses of the Qur'an related to Surah Yusuf, the author used al-Munir's tafsir. The results of research analysis of the maqashidi interpretation of surah Yusuf in al-Munir's interpretation are patience as calmness of the soul and heart which is important in facing trials, the value of honesty and integrity as a strong moral foundation, tawakkal and pleasure in Allah's will as a form of perfection of faith, piety as The main foundation for living life, forgiveness is a form of nobility and an important step towards harmony. Analysis of the application of the maqashidi interpretation of surah Yusuf in al-Munir's interpretation includes being patient and asking for Allah's help as an effort to maintain calm and overcome difficulties, not giving up as an action that shows belief in Allah, taqwa as a reminder to always be under His guidance, ask Allah for forgiveness as a way to cleanse oneself of sins and mistakes. The relevance of maqashidi interpretation as an effort to increase family harmony includes patience as the key in facing challenges and conflicts within the family, not giving up as an attitude that strengthens the family in facing difficult times, taqwa as the foundation for building Islamic family values, forgiveness as an important step in maintaining peace and harmony among family members.

Keywords: *Tafsir Maqashidi, Surah Yusuf, Family Harmony.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia banyak terjadi permasalahan, apabila dibiarkan akan berdampak pada tidak terselesaikannya masalah sehingga muncul satu kondisi yang berkepanjangan atau biasa dikenal dengan cemas, gelisah dan stress. Hal ini dimulai ketika manusia menghadapi situasi yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu karena manusia merasa kehilangan atau tidak mampu mencapai sesuatu yang diinginkan atau diharapkan. Kondisi ini dapat mengakibatkan timbulnya kekecewaan, kekosongan dan kekeringan jiwa manusia. Salah satu penyebab timbulnya kekecewaan manusia dikarenakan adanya masalah baik masalah keuangan, kekuasaan, percintaan ataupun berbagai keinginan pada diri manusia yang belum terpenuhi.

Selain beribadah hanya kepada Allah SWT, manusia juga ditakdirkan untuk melewati banyak ujian melalui berbagai cobaan atau permasalahan hidup yang harus diselesaikan dengan cara yang tepat. Setiap individu atau manusia tentu memiliki permasalahan dalam hidupnya, karena pada dasarnya hidup itu sendiri merupakan serangkaian dari masalah. Hidup adalah perjalanan manusia dari satu masalah ke masalah lainnya. Masalah dalam hidup baru akan terputus dalam kehidupan manusia apabila manusia itu sendiri telah meninggal dunia. Manusia tidak pernah mengetahui, apa, kapan, dan bagaimana cara Allah SWT memberi kepada hamba-Nya, entah memberi berupa anugerah atau kebahagiaan hidup, ataupun memberi cobaan dan teguran yang berupa masalah hidup. Tugas manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menjalani kehidupannya saja, kemudian Allah SWT hanya melengkapi hidup manusia dengan beragam hal atas izin dan ridho-Nya, termasuk memberikan insiprasi kehidupan atau ilham untuk menjalankan hidup.¹

Musibah dan cobaan memang tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Bahkan sedetik pun manusia tak pernah sepi dari musibah dan ujian yang telah Allah tetapkan, bisa saja musibah itu berbentuk dengan keburukan baik itu sakit, kematian, banjir, kerugian, dan lain-lain, akibatnya manusia merasa mengalami berada dititik terendah dalam hidupnya. Dalam hal ini al-Qur'an memberikan petunjuk kepada manusia bagaimana cara agar dapat menghadapi dan mengatasi permasalahan hidup.

Kehadiran Al-Qur'an di tengah-tengah umat Islam seharusnya bisa memberikan kontribusi yang penuh terhadap kehidupan manusia, yakni memposisikannya sebagai pedoman hidup (*way of life*) dalam menata dan melaksanakan kehidupan dunia dan akhirat. Maka dari itu, Al-Qur'an menjelma sebagai sumber utama dari segala sumber hukum yang ada dalam kehidupan. Untuk itu, umat Islam harus berusaha mengetahui dan memahami isi kandungannya secara komprehensif, sehingga penerapan dan pengamalannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus (*continue*). Karena eksistensi dari Al-Qur'an diturunkan bukan hanya sebagai wahyu semata, melainkan untuk dipelajari dan diamalkan sebagai penuntun dalam kehidupan manusia.²

¹ Asri Jaya, dkk, *Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Mirai Manajemen Vol 6, No. 3, 2021, hal 73-74.

² Bahrudin, *Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip Dalam Pengkaijian Ilmu Tafsir Al-Qur'an*, (Serang: A Empat, 2020), cet. 1, hal 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an diyakini oleh pemeluk Islam sebagai kalam Allah dan sumber utama dalam ajaran agama Islam. Meskipun diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw empat belas abad silam, ajaran-ajarannya dianggap relevan kapan dan di mana saja (*shalih li kulli zaman wa al-makan*).³ Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia juga sebagai ajaran islam yang memiliki *maqasid* (tujuan), yang kemudian diajarkan sebagai syariat dan puncaknya *maqasid* atau tujuan al-Qur'an itu adalah mendapatkan hidayah, karna al-Qur'an sendiri adalah petunjuk bagi umat manusia menuju kebahagiaan dunia akhirat.⁴

Salah satu kisah dalam al-Qur'an yang menggambarkan bagaimana cara agar dapat menghadapi dan mengatasi permasalahan hidup yaitu kisah Nabi Yusuf as. Kisah tentang Nabi Yusuf as memikat pembaca selamanya dengan daya tarik yang tak terhindarkan. Karena cerita tentang Nabi Yusuf as menyimpan hikmah mendalam, pencerahan spiritual dan pesan yang sangat relevan bagi kehidupan manusia saat ini. Dalam surah Yusuf, melalui penafsiran *maqashid* yang mendalam, bisa mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kehidupan, hubungan antara manusia dan Tuhan. Kisah ini menyajikan banyak pelajaran berharga yang dapat memperkaya dan membimbing hidup manusia. Terdapat pesan-pesan penting tentang kesabaran, menjaga kehormatan diri (*'iffah*) dengan menghindari segala hal yang merendahkan, merusak, menjatuhkan, keadilan, pengampunan (pentingnya memaafkan dan memprioritaskan rekonsiliasi dalam membangun hubungan sosial

³ Khalilah Nur'azmi, *Maqashid Al-Qur'an: Perspektif Ulama Klasik Dan Modern*, Mui'sarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Vol. 1 No. 1 2019, hal 8.

⁴ A. Halil Thahir, *Ijtihad Maqasidi; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkonesitas Masalah* (Yogyakarta: LKiS, 2015), hal 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harmonis) serta nilai-nilai moral yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menganalisa secara *maqashid* terhadap surah Yusuf, maka dapat melihat cerminan kehidupan kita sendiri. Pengalaman dan konflik yang dihadapi oleh Nabi Yusuf as mampu menginspirasi kita menghadapi, menyikapi tantangan dan ujian hidup. Kisah ini mengajarkan tentang ketabahan dan keyakinan dalam menghadapi rintangan, serta kepercayaan jika di balik setiap musibah terdapat hikmah dan rencana ilahi yang lebih besar. Dengan memahami dan merenungkan pesan filosofis yang terkandung dalam surah Yusuf, tentu akan memperoleh pencerahan yang mendalam tentang makna kehidupan, tujuan hidup dunia ini, dan bagaimana memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan.⁵

Kisah-kisah dalam al-Qur'an merupakan potret dari kehidupan masa lalu yang diangkat kembali oleh wahyu Allah SWT untuk menjadi sarana pengajaran dan pendidikan. Melalui cerita-cerita ini Allah SWT memberikan maksud dan tujuan yang berharga kepada umat manusia, menggambarkan, hikmah dan petunjuk bagi kehidupan mereka. Dengan memperhatikan cerita-cerita itu manusia dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an.⁶

UIN SUSKA RIAU

⁵ Muhammad Jamil, *Analisis Makna Surah Yusuf (Kajian dengan Pendekatan Filosofis)*, SSI al-Anwar, Al-I'jaz: Volume 5, No 2, Desember 2023, hal 61.

⁶ *Ibid.*, hal 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun salah satu pengajaran dari kisah Nabi Yusuf ketika kita ditimpa musibah atau cobaan maka yang harus dilakukan ialah sabar.⁷ Sebagaimana Allah SWT menjelaskan kata *sabar* pada surah Yusuf adalah ayat 18:

وَجَاءُوا عَلَى قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ ۚ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا ۚ فَصَبْرٌ جَمِيلٌ ۚ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ

*“Dan mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) darah palsu Dia (Ya’qub) berkata, Sebenarnya hanya dirimu sendirilah yang memandang kepada Allah saja memohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan.” (Yusuf: 18)*⁸

Menurut Wahbah al-Zuhaili pada tafsir al-Munir menjelaskan bahwasanya *فَصَبْرٌ جَمِيلٌ* Maka hanya bersabarlah yang terbaik (bagiku), maksudnya tidak bersedih hati dan gelisah dengan kepergiannya. Bersabar dengan penuh ikhlas terhadap urusan yang telah kalian rencanakan, dan hanya kepada Allah aku memohon pertolongan agar Dia menghilangkan kesulitan ini dengan pertolongan dan kelembutan-Nya, dan bersabar itulah yang terbaik bagiku. Diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw ditanya tentang sifat sabar yang baik. Nabi menjawab, “Yaitu yang tidak ada pengaduan di dalamnya.” Dan kepada Allah saja memohon pertolongan-Nya terhadap kebohongan yang kamu ceritakan. Dialah yang Maha Menolong atas kejahatan yang kalian perbuat dari kejadian yang menyakitkan ini.⁹

⁷ Abdul Halim, dkk, *Konsep Sabar Dan Ikhlas Dalam Menghadapi Musibah Dalam Hadits Dan Aplikasinya Di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara*, Jurnal Ilmu Kewahyuan Vol. 5, No. 2, Jul-Des 2022, hal 22.

⁸ Kementrian Agama, *Al-Qur’an dan Terjemah*, hal 237.

⁹ Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Fi al-’Aqidah wa asy-Syar’iah Wa al-Manhaj*, (Terj Oleh Tim Gema Insani, Tafsir Al-Munir, Jakarta: Gema Insani. 2016), hal 465.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penggabungan antara sabar dan memohon pertolongan Allah pada perkataan Nabi Ya'qub menunjukkan bahwa sabar yang dimilikinya tidak mungkin ada kecuali dengan pertolongan Allah SWT karena rasa sedih dan cemas yang sudah memuncak karena dorongan yang kuat kepadanya.¹⁰

Adapun *maqashid* dari penafsiran ayat 18 diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama anjuran untuk bersabar dan memohon pertolongan hanya kepada Allah memberikan kemaslahatan bagi individu dalam bentuk ketenangan jiwa dan hati. Dengan bersabar dan tidak mengeluh, seseorang akan mampu mengatasi rasa sakit dan kesedihan dengan lebih baik. Keikhlasan dan keyakinan bahwa Allah akan memberikan jalan keluar dari setiap kesulitan juga memberikan ketenangan batin yang sangat penting untuk kesehatan mental dan spiritual. Orang yang sabar jiwanya akan tenang.

Ketenangan jiwa akan berpengaruh baik kepada pikiran dan kesehatan. Dengan jiwa yang tenang, hiduppun akan lebih nyaman karena dunia dan hawa nafsu telah ditaklukkan dan gemerlapnya dunia tak lagi mampu untuk menggoda berpindah dari jalan Allah SWT yang telah menjadi pilihan. Hidup tenang dan nyaman serta mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan suatu kesuksesan bagi mereka yang sabar.¹¹

Adapun dari penjelasan penafsiran sabar memiliki pengaruh bagi jiwa-jiwa manusia saat mengalami kekeringan spiritual. Kesabaran penting dalam kehidupan

¹⁰ *Ibid.*, hal 468.

¹¹ Zulhammi, *Tingkah Laku Sabar Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*, Jurnal Darul Iqimi Vol. 04, No. 01, Januari, hal 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pengingat sangat dibutuhkan agar kita tidak jauh dari hal-hal positif. Kesabaran juga bisa membuka pikiran dan membantu kita untuk melangkah jauh ke depan.¹² Kesabaran juga merupakan pengingat dalam hal memperbaiki (introspeksi), dan pengingat diri agar menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT pengingat diri terhadap kelalaian yang telah diperbuat, dan pengingat agar berperilaku positif.¹³

Maka sabar dapat diterapkan sebagai *tazkiyatun nafs (self reminder)* atau menjadi pengingat bagi diri, yaitu ketika berada di titik terendah, kesabaran sebagaimana dijelaskan oleh Wahbah al-Zuhaili “kesabaran yang dimiliki Nabi Ya’qub tidak mungkin ada kecuali dengan pertolongan Allah SWT karena rasa sedih dan cemas yang sudah memuncak”. Ini menunjukkan bahwa kesabaran yang dibarengi dengan keyakinan akan pertolongan Allah dapat memotivasi seseorang untuk bangkit dari keterpurukan.

Maka setelah menelaah penafsiran kata sabar ini dalam tafsir al-Munir, penulis tertarik untuk meneliti pada tafsir al-Munir, karna tafsir al-Munir menjelaskan dengan memaparkan ayat-ayat yang ditafsirkan dengan rinci dan mengeluarkan hukum-hukum (istinbat al-hukum) yang berkaitan dengan ayat yang telah ditafsirkan. Syaikh Muhammad Kurayyim Rajih, dan ahli qira’at di Sham sangat memuji tafsir al-Munir ini, beliau menyatakan, “Kitab tafsir ini benar-benar sangat luar biasa, begitu sarat dengan ilmu, disusun dan dikarang secara ilmiah,

¹² Dita Tamara, *Self Reminder*, <https://www.sonora.id/read/423533446/arti-self-reminder-ciri-dan-manfaatnya>, (Diakses pada tanggal 10 Desember 2023, pukul 20.15).

¹³ Fani Rachma, dkk, *Risalah, Pengaruh Quotes Islami Terhadap Pola Pikir Seseorang*, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, hal 322.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelajaran seperti halnya seorang guru, sehingga setiap orang yang membacanya mendapatkan ilmu. Kitab ini pantas dibaca oleh setiap dan berbagai kalangan, baik yang berilmu maupun orang awam. Mereka akan memperoleh inspirasi dari kitab tafsir ini dalam kehidupannya, sehingga mungkin tidak perlu lagi beralih pada kitab-kitab tafsir yang lain.”¹⁴

Tafsir al-Munir, sebagai tafsir *tahlili*, memiliki hubungan yang erat dengan tafsir *maqashidi*. Tafsir tahlili berfokus pada analisis mendalam terhadap makna lafaz-lafaz Al-Qur'an, termasuk aspek bahasa, konteks sejarah, dan penjelasan detail ayat-ayat. Dalam konteks ini, tafsir al-Munir juga menguraikan hikmah dan tujuan (*maqasid*) dari turunnya ayat-ayat Al-Qur'an serta pensyariaan hukum-hukum Islam. Tafsir *maqashidi* sendiri adalah pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam tentang tujuan dan hikmah di balik syariat Islam, yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan (kebaikan) dan mencegah kerusakan dalam kehidupan manusia. Mengutip pendapat Imam Izzuddin bin Abdi as-Salam, *maqasid* al-Qur'an bertujuan untuk mendorong manusia melakukan kebaikan dan mencegah kerusakan. Dengan demikian, tafsir al-Munir yang mendetail dan analitis sejalan dengan tujuan tafsir *maqashidi* dalam mengungkap hikmah dan tujuan syariat, serta memberikan panduan praktis bagi kehidupan manusia agar mencapai kemaslahatan dan menghindari kerusakan. Hal ini menunjukkan bahwa tafsir al-Munir tidak hanya menjelaskan teks Al-Qur'an secara harfiah, tetapi juga menggali

¹⁴ Islamiyah, *Metode dan Corak Kitab al-Tafsir al-Munir*, al-Thiqah Vol. 5, No. 2 Oktober 2022, hal 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna dan tujuan di balik ayat-ayat tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip tafsir *maqashidi*.

Melihat dari metodologi tafsir al-Munir adalah *tahlili* maka tafsir al-Munir memiliki hubungan dengan tafsir *maqashidi*. Sebagaimana pengertian tafsir *maqashidi* adalah:

ذلك النوع من التفسير الذي يبحث في معاني ألفاظ القرآن الكريم والتوسيع دلالاتها الغوية مع بيان الحكم والغايات التي أنزل من أجلها القرآن، وشرعت من أجلها الأحكام

“Jenis tafsir yang mengungkap makna lafal al-Qur’an dan perluasan makna bahasa, diikuti penjelasan tentang hikmah dan tujuan yang ingin didapatkan melalui penurunan al-Qur’an dan pensyariaan hukum-hukum Islam.”¹⁵

Tafsir *maqashidi* memiliki tujuan untuk kebaikan pada kehidupan manusia.

Mengutip pendapat Imam Izzuddin bin Abdi as-Salam:

معظم مقاصد القرآن المر بآكتساب المصالح وأسبابها والزجر عن اكتساب المفاسد وأسبابها

Puncaknya *maqasid al-Qur’an* adalah menyeru kepada seluruh manusia untuk melaksanakan kebaikan masalah dan sebab-sebab yang mengantarkan kepada kemaslahatan dan melarang melakukan kerusakan dan sebab-sebabnya.¹⁶

Kajian menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* selama ini hanya diperuntukan pada ayat-ayat hukum baik itu tafsir *maqashidi* untuk menafsirkan al-Qur’an ataupun melihat sebuah produk penafsiran. Padahal penggunaan tafsir

¹⁵ Abdul Mufid, *Maqasid al-Qur’an Perspektif Muhammad al-Ghazali*, Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 2 (1). Juni 2020, hal 69.

¹⁶ ‘Izzuddin bin ‘Abdi as-Sallam, *Qawa’id al-Ahkam Fi Masalih al-Anam*, (Kairo: Maktabah al-Kulliyah al-Azhar, 1991 H), Juz 1, hal 8.

maqashidi juga bisa digunakan untuk melihat ayat-ayat kisah yang mana dapat memunculkan hikmah lebih dibandingkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan lainnya. Adapun salah satu kisah yang memiliki tujuan dan maksud dalam al-Qur'an adalah kisah pada surah Yusuf.

Didalam surah Yusuf juga menceritakan kisah konflik kekeluargaan yang memiliki banyak pelajaran berharga terkait dengan upaya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga, yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga.

Oleh karna itu berdasarkan pemaparan rangkaian latar belakang di atas, penulis sangat tertarik ingin mengkaji penelitian ini lebih dalam lagi. Maka penulis menuangkan penulisan ini dengan judul **“Analisis Penerapan Tafsir *Maqashidi* Pada Surah Yusuf Dan Sebagai Upaya Meningkatkan Keharmonisan Keluarga (Studi Tafsir Al-Azhar)”**.

B. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan,¹⁷ sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁸

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal 1180.

¹⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tafsir *Maqashidi*

Tafsir *maqasidi* adalah Jenis tafsir yang mengungkap makna lafal al-Qur'an dan perluasan makna bahasa, diikuti penjelasan tentang hikmah dan tujuan yang ingin didapatkan melalui penurunan al-Qur'an dan pensyariaan hukum-hukum Islam.”¹⁹

3. Surah Yusuf

Dinamakan Surah Yuusuf karena di dalamnya terdapat kisah nabiullah Yusuf. Surah ini diturunkan setelah surah Huud, keduanya mempunyai kesamaan antara satu sama lain, misalnya sama-sama berisi kisah para nabi dan penetapan wahyu atas Muhammad saw.. Kisah para nabi banyak sekali diulang-ulang dalam surah-surah Al-Our'an dengan uslub yang berbeda-beda dan tujuan yang bermacam-macam. Di antaranya bertujuan sebagai nasihat dan bahan renungan. Berbeda dengan kisah Nabi Yusuf, karena tidak pernah diceritakan kecuali dalam surah ini. Dalam surah ini diceritakan kisah Yusuf dalam beberapa pasal yang tersusun rapi juga mencakup semua perjalanannya agar menjadi tanda kemukjizatan Al-Our'an, baik dari kisah secara keseluruhan maupun satu pasal saja, baik kisah secara global maupun terperinci dan jelas. Para ulama mengatakan bahwa Allah SWT menyebutkan kisah para nabi dalam AlOur'an dan mengulang-ulangnya dalam satu makna dan tujuan yang berbeda-beda juga dengan lafal yang bertingkat-tingkat dari segi balaghah. Allah juga menyebutkan kisah Yusuf, namun Allah tidak mengulanginya. Tidak ada seorang pun yang mampu menandingi kisahkisah Al-

¹⁹ *Maqasid al-Qur'an Perspektif Muhammad al-Ghazali*, hal 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Car'an baik yang disebut secara berulang-ulang maupun yang tidak berulang-ulang dan keseluruhannya adalah mukjizat bagi orang yang berpikir.²⁰

4. Keharmonisan Keluarga

Suatu keadaan dimana anggota keluarga tersebut menjadi satu dan setiap anggota menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga.²¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah Identifikasi masalah merupakan proses dan hasil identifikasi masalah atau inventarisasi masalah. Dengan kata lain, identifikasi Masalahnya, bisa dikatakan, ada salah satu proses penelitian paling penting diantara proses lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mempermudah kajian dan agar penelitian ini lebih terarah sehingga melahirkan hasil akhir yang komprehensif dan akurat, maka dirumuskan beberapa masalah pokok sebagai berikut:

- a. Konsep tafsir *maqashidi*.
- b. Pandangan ulama terhadap tafsir *maqashidi*.
- c. Analisis tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam Tafsir al-Munir.
- d. Analisis penerapan tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf.

²⁰ Tafsir al-Munir, hal 435-436.

²¹ R Mawarni, *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Percaya Diri Pada Siswa SMP Negeri 3 Kota Jambi*, Skripsi, Universitas Jambi, 2017, hal 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Relevansi tafsir *maqashidi* sebagai upaya meningkatkan keharmonisan keluarga.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis membuat batasan masalah agar tidak terlalu melebar dan untuk memfokuskan kepada persoalan yang akan dibahas. Penulis hanya membatasi pada lafadz *sabar* yang diulang sebanyak 102 kali²² penulis hanya membatasi pada surah Yusuf ayat 18 dan 84 yang menceritakan kesabaran Nabi Ya'qub, pada lafadz *tayasu* yang diulang sebanyak 13 kali²³, penulis membatasi hanya fokus pada surah Yusuf ayat 87 tentang larangan putus asa. Pada lafadz *taqwa* diulang sebanyak 245 kali²⁴, penulis hanya membatasi pada surah Yusuf ayat: 90 yang menjelaskan *taqwa* dan kombinasinya dengan kesabaran, lafadz *gafara* yang diulang sebanyak 234 kali,²⁵ penulis hanya membatasi pada surah Yusuf ayat 92 dan pada lafadz *istigfar* yang sama dari drefasinya yaitu ayat 95-96 yang menjelaskan memohon ampun.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir?
2. Bagaimana analisis penerapan tafsir *maqashidi* terhadap pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir?

²² Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li alfaz al-Quran al-Karim*, (Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1364), hal 401.

²³ *Ibid.*, hal 769.

²⁴ *Ibid.*, hal 848-851.

²⁵ *Ibid.*, hal 499-503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana relevansi tafsir *maqashidi* sebagai upaya meningkatkan keharmonisan keluarga?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka ditetapkanlah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir.
2. Untuk mengetahui analisis penerapan tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir.
3. Untuk mengetahui relevansi tafsir *maqashidi* sebagai upaya meningkatkan keharmonisan keluarga.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Secara Teoritis

1. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan mampu menambah *khazanah* keilmuan yang ada, khususnya berkaitan dengan *Tafsir Al-Qur'an*.
2. Salah satu upaya untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai *Tafsir Al-Qur'an*.
3. Memberikan sumbangsi pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pengkaji Ilmu *Al-Qur'an* dan Tafsir baik perorangan maupun lembaga dalam meningkatkan kualitas pemahaman dibidang Ilmu *Al-Qur'an* dan Tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara Praktis

1. Penelitian ini dapat berguna baik kepentingan akademik maupun masyarakat luar terutama kaum muslimin, dan dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, kesadaran dan menambah wawasan studi Islam mengenai Tafsir-tafsir Al-Qur'an.
2. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister di jurusan Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadist Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Penelitian ini bisa menjadi bahan untuk rujukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, agar terdapat kejelasan secara garis besar dan dapat dipahami dengan mudah, dalam penulisan ini, penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I: merupakan bagian awal pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar menyeluruh terhadap isi tulisan, memberikan informasi terkait penelitian, hal ini mencakup latar belakang masalah yang membahas permasalahan cobaan hidup pada manusia, tafsir *maqashidi* dalam menurut para ulama dan bagaimana analisis penerapannya pada surah Yusuf menjadi fokus penelitian dalam memahami kantannya terhadap kesadaran manusia dalam menghadapi problematika kehidupan dan relevansi tafsir *maqashidi* sebagai upaya meningkatkan keharmonisan keluarga. Selanjutnya identifikasi masalah menentukan ruang lingkup penelitian dengan merinci masalah yang akan diteliti, hal ini membantu penulis untuk

memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dan signifikan. Selanjutnya penegasan istilah bertujuan untuk memastikan bahwasanya istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki makna yang jelas dan spesifik. Kemudian batasan masalah, menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan yang terlalu luas dan umum sehingga penelitian ini lebih terarah. Rumusan masalah, pertanyaan dari pokok permasalahan yang akan dijawab untuk meneliti pemahaman analisis penerapan tafsir *maqashidi* dalam surah Yusuf dan relevansinya sebagai upaya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga. Dan tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman keseluruhan dalam penelitian ini.

Bab II: merupakan bagian tinjauan pustaka (kerangka teoritis) yang menjabarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Didalam Bab ini akan dibahas mengenai diskursus terkait tafsir *maqashidi*, pengertian, pandangan ulama. Selanjutnya menjelaskan keharmonisan keluarga, yang memaparkan pengertian, kriteria dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan indikator keharmonisan keluarga. Dan penelitian terdahulu yang relevan dengan sumber dan penjelasan terkait tafsir *maqashidi*.

Bab III: menjabarkan bagian-bagian metodologi penelitian diantaranya; jenis penelitian yaitu kualitatif dan penelitian kepustakaan., sumber penelitian yaitu menggunakan data skunder dan primer yang menyajikan informasi mengenai populasi dan kriteria pemilihan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data mendeskripsikan langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan teknik analisis data yaitu menjelaskan metode analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab IV: memaparkan analisis tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir Qs, Yusuf ayat: 18, Qs. Yusuf ayat 84, Qs. Yusuf ayat 90, Qs. Yusuf ayat 95, Qs. Yusuf ayat 95-96, kemudian menjelaskan analisis penerapan tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir dan menjelaskan relevansi tafsir *maqashidi* sebagai upaya meningkatkan keharmonisan keluarga.

Bab V: pada bab ini mengemukakan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dari tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir, analisis tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir, dan relevansinya sebagai upaya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga beserta saran untuk penelitian berikutnya. Pada halaman terakhir, disertakan daftar Pustaka sebagai sumber bacaan atau referensi dalam penulisan tesis ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Tafsir *Maqashidi*

1. Pengertian Tafsir *Maqashidi*

Tafsir *maqashidi* adalah gabungan dua kata, yang masing-masing dari dua kata tersebut harus didefinisikan terlebih dahulu untuk mendapatkan pengertian yang utuh. Dua kata tersebut adalah tafsir dan *maqashid* yang dibubuhi denganya' nisbah.

Secara bahasa, tafsir berakar kata dari *fa-sa-ra* (فسر) yang bermakna menjelaskan, menerangkan, dan menyingkap sesuatu yang tertutup.²⁶ Secara istilah, tafsir mempunyai banyak pengertian. Penulis memilih pengertian yang disampaikan al-Zarqani dan Az-Zarkasyi. Al-Zarqani mendefinisikan tafsir sebagai berikut.²⁷

علم يبحث فيه عن القرآن الكريم من حيث دالته على مراد اهلل تعال بقدر الطاقة البشرية

Ilmu yang membahas Al-Qur'an dari segi dilalahnya, berdasarkan maksud yang dikehendaki Allah swt dengan kadar kemampuan manusia.

Sedangkan az-Zarkasyi mendefinisikannya:

²⁶ Al-Fairuzabady, *Qamus Al-Muhith*, (Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2005, cet V), hal 456.

²⁷ Al-Zarqany, *Manahil al- 'Irfan*, (Beirut: Dar al-Kitab al- 'Araby, 1995), Jilid 2, hal 6.

علم يعرف فهم كتاب اهلل تعال املنزل على حمد صلى اهلل عليه وسلم وبيان معانيه واستخراج

أحكامه و حكمه

Ilmu untuk memahami kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, menjelaskan maknanya serta mengeluarkan hukum-hukum atau hikmah-hikmah darinya.²⁸

Maqashid menurut Ibnu Ashur dalam Jasser Auda²⁹, berasal dari bahasa Arab yaitu *maqashid*, yang merupakan bentuk jamak dari *maqshad*, yang bermakna maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan, tujuan akhir. Menurut sejumlah teoretikus hukum Islam, *maqashid* adalah pernyataan alternatif untuk *mashalih* atau 'kemaslahatan-kemaslahatan. Dalam pendapat lain juga kata *maqasid al-Qur'an* adalah bentuk jama' dari lafad maksud yang bermakna tempat yang dituju,³⁰

Istilah tafsir *maqasidi* merupakan istilah yang relatif baru, untuk tidak menyebut baru sama sekali, mengingat sebelumnya sudah ada istilah *maqasid al-syari'ah* yang merupakan salah satu tema dalam kajian usul fikih, akan tetapi dalam diskursus kajian Islam kontemporer dewasa ini, teori *maqasid al-syari'ah* menjadi satu disiplin ilmu tersendiri yang terpisah dari usul fikih dan bahkan sering dijadikan pisau bedah dalam menganalisis isu-isu aktual kontemporer.³¹

²⁸ Al-Zarkasyi, *Al-Burhaan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1957), Juz 1, hal 18.

²⁹ Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syari'ah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2015), hal 32.

³⁰ Hamidi, *al-Madkhal ila Maqasid al-Qur'an*, hal 31.

³¹ Abdul Mustaqim, *Agumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal 6–7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan secara istilah adalah apa yang menjadi tujuan *syar'i* dalam penetapan hukum-hukum syari'at Islam untuk mewujudkan kemashlahatan bagi hamba-hambanya, baik di dunia maupun di akhirat.³² Dalam hubungan dengan ilmu tafsir, *maqashid* ini bisa bermaksud *maqashid al-Qur'an* dan *maqashid al-syari'ah*. Dua istilah yang perlu dibedakan. *Maqashid al-Qur'an* adalah dasar dari *maqashid al-syari'ah* itu sendiri. Semua *maqashid al-syari'ah* kembalinya pada *maqashid al-Qur'an*.

Dalam konteks ilmu tafsir, *maqashid* juga berarti *maqashid al-Qur'an* dan *maqashid al-syari'ah*. Kedua istilah ini berbeda. Posisi *maqashid al-Qur'an* sebagai dasar dari *maqashid al-syari'ah*. Itu artinya segala kemaslahatan dalam *maqashid al-syari'ah* akan bermuara kepada *maqashid al-Qur'an*. 'Allal al-Fasi mendefinisikan *maqashid al-syari'ah* sebagai tujuan akhir yang akan diperoleh syariat dan sekaligus memiliki muatan-muatan rahasia dalam penetapan hukumnya.³³ *Maqashid al-syari'ah* juga berarti menduduki posisi sebagai tujuan yang akan diwujudkan dalam penetapan hukum demi memberikan maslahat kepada manusia. Sementara itu, *maqashid al-Qur'an* mempunyai definisi tersendiri. Ridwan Jamal dan Nishwan 'Abduh setelah mengamati berbagai pendapat ulama terkait *maqashid al-Qur'an*, keduanya mendefinisikan *maqashid al-Qur'an*

³² Al-Zarkasyi, *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1957), Juz 1, hal 13.

³³ Allal Al-Fasi, *Maqashid Al-Syari'ah Al-Islamiyah Wa Makarimuha* (Beirut: Dar al-Garb al Islami, 1993). Dalam jurnal Muhammad Misbah, *Tafsir Maqashidi: Sebuah Pendekatan Alternatif dalam Menafsirkan al-Qur'an*, hal 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hikmah, rahasia, dan tujuan-tujuan yang ingin diwujudkan dengan diturunkannya al-Qur'an demi kemaslahatan dan menolak kerusakan.³⁴

Dari gabungan dua kata itulah istilah tafsir *maqashidi* terbentuk. Karena tafsir ini masih jenis baru dalam disiplin ilmu tafsir, para pakar masih berupaya mendefinisikannya dengan definisi yang tepat. Menurut Ridwan Jamal, tafsir *maqashidi* adalah:

ذلك النوع من التفسير الذي يبحث في معاني ألفاظ القرآن الكريم والتوسيع دلالاتها الغوية مع بيان الحكم والغايات التي أنزل من أجلها القرآن، وشرعت من أجلها الأحكام

Jenis tafsir yang mengungkap makna lafal al-Qur'an dan perluasan makna bahasa, diikuti penjelasan tentang hikmah dan tujuan yang ingin didapatkan melalui penurunan al-Qur'an dan pensyariaan hukum-hukum Islam.

Maqasid al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan tafsir. Sebab tafsir merupakan upaya untuk melakukan identifikasi terhadap kandungan al-Qur'an dengan teliti dan cermat. Jalaludin as-Suyuti mendefinisikan tafsir dengan disiplin ilmu yang berfungsi memahami Kitabullah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dengan menjelaskan maknanya dan mengambil kesimpulan hukum (al-Suyuti, 1998, h. 174). Sementara itu *maqasid al-Qur'an* merupakan basis dan arah dalam menafsirkan al-Qur'an.³⁵

³⁴ Ridwan Jamal Al-Atrash and Nashwan 'Abduh Khalid, *Al-Judhur Al-Tarikhiyyah Li Al-Tafsir Al-Maqasidi Li Al-Quran Al-Karim*, Journal of Islam in Asia 8, no. Special Edition 1 (2011), hal. 185–221.

³⁵ *Maqasid al-Qur'an Perspektif Muhammad al-Ghazali*, hal 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk sejarah tafsir *maqashidi* tidak bisa dilepaskan dari Sejarah perkembangan tafsir itu sendiri. Artinya, meskipun kemunculan tafsir *maqashid* baru terjadi belakangan, akan tetapi benih-benih penerapan *maqashid al-syari'ah* sebagai paradigma tafsir sudah terjadi di masa-masa dan fase awal penafsiran. Zinal Hamam dan Halil Thahir meruntut sejarah tafsir *maqashidi* ini dari fase-fase awal perkembangan tafsir al-Qur'an sampai periode *tajdid*. Di setiap fase tersebut telah terjadi penafsiran al-Qur'an berbasis *maslahi* yang kemudian menjadi akar tafsir *maqashidi*.³⁶

Mengutip al-Dzahabi, Halil Thahir menjelaskan bahwa sejarah tafsir Al-Qur'an dikelompokkan dalam tiga periode, yaitu periode Rasulullah saw dan sahabat (*marhalah ta'sis*), periode tabi'in (*marhalah ta'shil*), dan periode *tadwin* (*marhalah tadwin*), yang dimulai pada akhir dinasti Umayyah. Ketiga periode tersebut kemudian ditambah satu periode lagi oleh Shalah Abdul Fatah, yaitu periode keempat, periode *tajdid*.³⁷

Sebagai bukti bahwa penerapan aspek *maslahi* dalam penafsiran telah terajadi sejak masa-masa awal yaitu keputusan Abu Bakar ra. Untuk mengumpulkan mushhaf al-Qur'an, dan juga fatwa-fatwa sahabat Umar Ibn Khatab ra terkait masalah hukum yang jika diamati lebih banyak bersifat *mashlahi*.³⁸ Ini semisal pendapatnya bahwa talak tiga dalam satu majlis dianggap sebagai talak tiga. Ini

³⁶ Lih. Zainal Hamam & Halil Thahir, *Menakar Sejarah Tafsir Maqashidi, dalam Qaf; Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2 No. 1 2018, hal 7.

³⁷ *Ibid.*, hal 2.

³⁸ Muhammad Ainur Rifqi, *Tafsir Maqasidi*, hal 87.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut al-Shan'ani, seperti dikutip Halil Tahir, keputusan tersebut berdasarkan pertimbangan kemaslahatan.³⁹

Adapun penggunaan istilah *maqshid* sebagai salah satu teori hukum Islam diperkenalkan oleh Imam al-Haramain al-Juwainy lalu dikembangkan oleh muridnya, al-Ghazali. Ahli teori hukum Islam berikutnya yang secara khusus membahas *maqashid syari'ah* adalah Izzuddin ibn Abd. al-Salam dari kalangan Syafi'iyah. Dan pembahasan secara sistematis dan jelas dilakukan oleh al-Syatibi dari kalangan Malikiyah dalam kitabnya *al-Muwafaqat*. Dan kemudian *maqashid al-syari'ah* menjadi matang dan menjadi disiplin ilmu yang mandiri melalui tangan Ibnu Asyur.⁴⁰ Dari rangkaian sejarah inilah tafsir *maqashidi* kemudian dirumuskan menjadi istilah keilmuan yang mandiri oleh para ulama-ulama kontemporer dan memiliki kemungkinan yang paling besar untuk menjadi tafsir yang paling dinamis dibanding tafsir-tafsir jenis lain.

Tafsir *maqashidi* sendiri memiliki hubungan diantara tafsir-tafsir yang lainnya diantaranya:

Ada empat macam jenis atau uslub tafsir yang populer digunakan oleh para mufasssir dalam menafsirkan al-Qur'an, yaitu; tafsir *tahlili*, tafsir *ijmali*, tafsir *maudlu'i*, dan tafsir *muqaran*. Tafsir *maqashidi* bisa dihubungkan dengan masing-masing tafsir tersebut. Artinya, setiap penggunaan dan pemilihan tafsir tersebut bisa menggunakan tafsir *maqashidi* sebagai paradigmanya. Sebagaimana tafsir *bi al-*

³⁹ Zainal Hamam & Halil Thahir, *Menakar Sejarah Tafsir Maqashidi*, hal 8-9.

⁴⁰ Ridlwan Jamal & Nisywan Abduh, *al-Judzur al-Tarikhiyah li al-Tafsir al-Maqashidi li al-Qur'an al-Karim*, hal 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ra'yi ataupun tafsir *bi al-ma'tsur* yang bisa dipasangkan dengan masing-masing tafsir tersebut. Hanya saja, ketika seorang mufassir menggunakan paradigma tafsir *maqashidi* dengan metode penafsiran apapun, ia tidak boleh melupakan ketentuan-ketentuan dan prasyarat-prasyarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan paradigma tafsir *maqashidi*. Beberapa aturan tersebut, seperti yang diutarakan oleh Ibrahim Rahmani, adalah sebagai berikut:⁴¹

1. Memiliki pandangan yang konprehensif dan integratif terhadap al-Qur'an dan hadits. Ini merupakan syarat wajib bagi seorang mufassir yang hendak menggali suatu *maqashid* dari suatu *nash*. Pandangan yang parsial atau tidak utuh akan kesulitan, untuk tidak mengatakan tidak bisa, mendapatkan suatu *maqashid* dari suatu *nash*. Karena pandangan yang parsial umumnya mengeluarkan suatu *nash* dari konteksnya, dan hanya melihat sisi lahir dari *nash* tersebut. Atau, terkadang pandangan yang parsial juga acapkali tidak memperdulikan relasi dan interkoneksi satu *nash* dengan *nash* yang lain.
2. Menjaga dan menaati kaidah-kaidah penafsiran. Seorang mufassir, apapun metode dan paradigma yang ia gunakan harus menaati aturan dan kaidah-kaidah penafsiran teks agar tidak terjebak pada subyektifitas penafsiran. Selain itu, dengan menaati kaidah-kaidah penafsiran yang baku, suatu produk penafsiran akan lebih kredibel dan terlegitimasi. Kaidah-kaidah ini tidak hanya kaidah

⁴¹ Ibrahim Rahmani, *Dlawabit al-I'tibar al-Maqashidi fi I'mal an-Nash al-Syar'i*, makalah disampaikan pada konferensi "*al-Nash al-Syar'i: al-Qadlawa wa al-Manhaj*", Kuliyah al-Syari'ah wa al-Dirasah al-Islamiyah Universitas Qashim Saudi Arabia, 23 Shafar 1438 H, hlm 11-17, dalam jurnal Muhammad Ainur Rifqi, *Tafsir Maqasidi*, hal 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahasaan, akan tetapi kaidah-kaidah disiplin keilmuan yang terkait yang telah dijabarkan dalam studi ilmu-ilmu al-Qur'an.

3. Benar-benar memastikan (*al-tahaqquq*) maksud dari suatu nash dan meletakkannya sesuai dengan derajat dan tingkatannya. Untuk memastikan maqashid dari suatu nash, menurut Ibnu Asyur, seseorang harus berpikir panjang (*al-taammul*) dan tidak tergesa-gesa atau meremehkan usaha tersebut agar bisa memastikan dengan baik maksud dari suatu *nash*. Karena jika salah dalam menyimpulkan suatu maqashid akan menyebabkan bahaya yang besar, sebab dari maqashid tersebut akan bercabang berbagai permasalahan hukum.⁴²
4. Menyelidiki hikmah atau *masalahah* yang dimaksud dari suatu *nash*. Langkah ini dilakukan sesudah mendapatkan *maqashid* dari suatu *nash*. Ini dilakukan untuk meminimalisir atau bahkan menghilangkan kontradiksi yang mungkin terjadi antara *nash* dengan *masalahah*.
5. Keseimbangan menyikapi *masalahah* dan *mafsadah* dalam menerapkan suatu nash. Keseimbangan yang dimaksud adalah memprioritaskan di antara beberapa masalahah. Karena terkadang suatu penerapan hukum memiliki masalahah, akan tetapi mafsadahnya jauh lebih besar.
6. Memastikan dampak dari penggunaan suatu *maqashid* dalam pengamalan *nash syar'i*. ini dilakukan karena terkadang suatu penerapan nash dianggap memiliki *masalahah* akan tetapi juga berdampak pada *mafsadah*. Untuk meminimalisir hal tersebut, seorang *mufasssir* harus memiliki kepekaan dan pengetahuan tentang

⁴² *Ibid.*, hal 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prioritas masalah. Dan ini tidak cukup melihat *nash*, akan tetapi juga harus memahami aneka macam problematika di luar teks.

Untuk menentukan jenis tafsir yang tepat dan kemudian diterapkan dengan paradigma *maqashidi*, maka seorang mufassir harus memahami langkah-langkah di atas, agar tujuan dari tafsir tersebut bisa terealisasi. Namun hemat penulis, di antara keempat jenis tafsir di atas, hanya tafsir *ijmali* yang dirasa kurang pas untuk digandengkan dengan paradigma tafsir *maqashidi*.⁴³

2. Sejarah Perkembangan Tafsir *Maqashidi*

Secara genealogis rancang bangun pemikiran *maqashid* bukanlah temuan baru. *Maqashid syari'ah* bukanlah hasil capaian para sarjana kontemporer, karena dalam tradisi *ushul fiqh* klasik, term *maqashid* telah ditemukan dalam kitab-kitab yang ditulis para sarjana *ushul fiqh* klasik, namun hal itu masih terangkum dan terdicer dalam pembahasan tentang *qiyas*. Sebagaimana pada masa sahabat, menurut Salam Madkur dalam Duski Ibrahim, bahwa ijtihad para sahabat itu ada tiga bentuk, di antaranya: 1) menafsirkan *nash-nash*, 2) menggunakan metode *al-qiyas*, dan 3) menggunakan *maslahah mursalah* dan *istihsan*.⁴⁴

Menurut Muhammad Idris Mesut yang dikutip dari Arwani Saerozi, diskusi tentang kajian al-Qur'an dilakukan pada pertengahan April 2007 yang lalu. Simposium ilmiah internasional yang mengusung tema "metode alternatif

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Umayah, *Tafsir Maqashidi, Metode Alternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Diya al-Afkar Vol.4 No.01, Juni 2016, hal 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsiran al-Qur'an" diadakan di kota Oujda, Maroko. Kegiatan ilmiah yang memakan waktu selama tiga hari ini (18,19,20 April 2007) sengaja dikonsentrasikan pada kajian seputar tafsir *maqashidi* (tafsir Qur'an melalui pendekatan *maqashidi syari'ah*).

Muhammad Idris Mesut menambahkan bahwa sebenarnya topik seputar tafsir *maqashidi* pernah diangkat secara tuntas oleh Nuruddin Qirath dalam disertasi doktornya (di Universitas Muhammad V) yang mengangkat tema tentang 'Tafsir *Maqashidi* Menurut Perspektif Ulama Maghrib Arabi', begitu juga oleh professor Jelal al-Merini dari universitas al-Qurawiyien dalam bukunya *Dhowabit al-Tafsir al-Maqashidi li al-Qur'an al-Karim* (ketentuan tafsir *maqashidi* terhadap al-Qur'an), dan Hasan Yasyfu, dosen senior di universitas Oujda, Maroko, dalam bukunya *al-Murtakazaat al-Maqashidiyyah fi Tafsir an-Nash al-Din* (penekanan sisi *maqashid* dalam menafsiri teks keagamaan), namun sebagai pendongkrak ide yang dituangkan melalui karya-karya tulis mereka ini, komunitas ulama, intelektual, dan akademisi Maroko bahu membahu mensosialisasikannya melalui symposium ilmiah internasional pada bulan April 2007 tersebut.⁴⁵

Kajian tafsir *maqashidi* yang diangkat sebagai topik utama dalam symposium saat itu, menurut Mesut, mengacu pada tiga tujuan, yaitu; 1) meningkatkan budaya membaca al-Qur'an, 2) budaya menghayati makna kandungan, dan 3) budaya mengaplikasikan ajarannya. Diskusi tafsir *maqasidi* tetap mengacu pada eksistensi

⁴⁵ *Ibid.*, hal 43-44.

keistimewaan al-Qur'an sebagai wahyu illahi (kitab suci), yang menjadi petunjuk bagi umat Islam.

3. Pembagian Tafsir *Maqashidi*⁴⁶

a. Tafsir *Maqashidi* Sebagai Filsafat Tafsir

Tafsir *maqashidi* sebagai filsafat tafsir adalah akan memberikan sprit baru, bukan hanya dalam produk penafsiran al-Qur'an, tetapi juga dalam proses penafsiran. Contoh jika dulu dikenal ada kaedah penafsiran terkait dengan teori *Asbab Nuzul* (konteks turunnya ayat) yaitu perdebatan teori, yang menjadi pertimbangan adalah kekhususan atau keumuman lafazd). Maka tafsir *maqashidi* menegaskan bahwa prinsip dasar yang menjadi pertimbangan maksud tujuan syariah.

b. Tafsir *Maqashidi* Sebagai Metodologi.

Tafsir *maqashidi* sebagai metodologi adalah meniscayakan perlunya rekonstruksi dan pengembangan penafsiran al-Qur'an yang erbasis teori *maqashidi*. Sebuah proses dan prosedur penafsiran yang menggunakan teori-teori *maqashid syariah* sebagai pisau analisis untuk memahami al-Qur'an berarti tafsir *maqashidi* akan menekankan pentingnya penjelasan *maqashid al-Syari'ah* dalam rangka merealisasikan kemaslahatan bagi manusia.

c. Tafsir *Maqashidi* Sebagai Produk.

⁴⁶ Subur Lubis, *Pemikiran Maqashidi Abdul Mustaqim*, (Studi Analisis Ayat-Ayat Sosial), Skripsi, UIN SUSKA Riau, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, hal 11-12.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir *maqashidi* sebagai produk adalah penafsiran berarti sebuah produk tafsir yang mencoba memfokuskan pada pembahasan tentang *maqashid* dari setiap ayat al-Qur'an yang di tafsirkan.

4. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir *Maqashidi*

Adapun beberapa pandangan ulama terhadap tafsir *maqashidi* yang pengertiannya secara implisit dari yang disampaikan para ulama' diantaranya adalah:

Imam al-Ghozali:

سر القرآن ولبانه ألقى ومقصده ألقى دعوة العباد الى الجبار الأعلى رب الخزة وأولى خلق السماوات العلى والأرضين السفلى

Rahasia intisari puncak *maqasid al-Qur'an* adalah menyampaikan seorang hamba menuju kepada Tuhan yang agung dunia dan ahirah, pencipta seluruh langit termasuk langit tertinggi dan pencipta bumi termasuk bumi paling bawah.⁴⁷

Imam Izzuddin bin Abdi as-Salam:

معظم مقاصد القرآن الأمر باكتساب المصالح وأسبابها والزجر عن اكتساب المفاسد وأسبابها

⁴⁷ Abi Hamid bin Muhammad al-Ghazali, *Jawahir al-Qur'an*, (Darr Ihya' al-'Ulum, 1411 H), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puncaknya *maqasid al-Qur'an* adalah menyeru kepada seluruh manusia untuk melaksanakan kebaikan masalah dan sebab-sebab yang mengantarkan kepada kemaslahatan dan melarang melakukan kerusakan dan sebab-sebabnya.⁴⁸

Syaikh Ibnu Asyur:

تحقيق الصالح على المستوى الفردي والجماعي والعمراني

Maqasid al-Qur'an adalah untuk merealisasikan perbaikan dan kemaslahatan baik secara individu, kelompok atau masyarakat.⁴⁹

Abdul Mustaqim menyimpulkan lima hakikat teori dalam tafsir *maqashidi*, yakni:

1. Tafsir *maqashidi* merupakan tafsir yang menekankan upaya penjelasan mengenai maksud di balik ayat-ayat al-Qur'an, baik yang kontennya berupa larangan dan perintah, kebolehan, *amtsal* ataupun konten ayat-ayat al-Qur'an yang lainnya.
2. Tafsir *maqashidi* merupakan genre, *ittijah*, corak baru dalam dunia perkembangan tafsir al-Qur'an dan menjadi sebuah pelengkap, bukan untuk mendelegitimasi metode penafsiran al-Qur'an terdahulu. Maka dengan datangnya tafsir *maqashidi* dapat memudahkan para pembaca dalam menentukan sentral yang dimaksud dari suatu ayat.

⁴⁸ 'Izzuddin bin 'Abdi as-Sallam, *Qawa'id al-Ahkam Fi Masalih al-Anam*, (Kairo: Maktabah al-Kulliyah al-Azhar, 1991 H), Juz 1, hal 8.

⁴⁹ Tahir Ibnu 'Ashur, *Tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir*, Juz 1, hal 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fokus tafsir *maqashidi* terletak pada penggalian dan penerapan *maqashid* dari ayat-ayat al-Qur'an, yaitu terwujudnya kehidupan yang baik, berbasis pada prinsip *maslahah* dan terhindar dari *mafsadah*.

4. Tafsir *maqashidi* bukan sekedar menjelaskan atau mendeskripsikan tentang cara mengenal suatu konsep tertentu dari ayat-ayat al-Qur'an, tetapi juga menjelaskan *maqashid* (tujuan).

5. Tafsir *maqashidi* tetap menghargai teks al-Qur'an, dengan menganut paradigma esensialisme atau substansialist, serta tidak mengabaikan nilai pesan utama dari ayat al-Qur'an maupun hadits.⁵⁰

Kemudian Abdul Mustaqim juga menjelaskan bahwa tafsir *maqashidi* memiliki urgensi yang sangat mendukung keberadaan tafsir *maqashidi*, yakni tafsir *maqashidi* digunakan untuk menunjukkan suatu maksud dan tujuan dibalik teks-teks al-Qur'an, seperti keberadaan perintah dan larangan beserta kebolehan syariat pasti ada tujuan dari apa yang dimaksud. Kemudian tafsir *maqashidi* ini menjelaskan dimensi rasionalitas teks keagamaan serta ajaran islam. Selanjutnya tafsir *maqashidi* juga berperan sebagai pelengkap dari metode-metode terdahulu yang belum mencerminkan dimensi *maqashid*nya, selain urgensi yang telah disebutkan diatas, tafsir *maqashidi* datang untuk menjembatani etimologi antara Al-Qur'an dan realitas, akan menjadi satu tujuan dan tidak menjadikan keduanya sebagai dua hal yang terpisah.⁵¹

⁵⁰ Aji Muhammad Ibrahim dan Farah Aisya Bela, *Tafsir Maqashidi Perspektif Abdul Mustaqim*, JIQT: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 2, Nomor 2, Juli-Desember 2023, hal 130.

⁵¹ *Ibid.*, hal 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shaikh Abdul Karim al-Hamidi :

مقاصد القرآن هي الغايات التي أنزل القرآن أجلها تحقيقا لمصالح العباد

Maqasid al-Qur'an adalah tujuan-tujuan yang diturunkan al-Qur'an dikarenakan untuk merealisasikan kemaslahatan hamba.⁵²

Definisi Wasfi Asyur Abu Zayd⁵³, berikut ini;

لون من ألوان التفسير يبحث في الكشف عن المعاني والغايات التي يدور حولها القرآن كليا او جزئيا مع بيان كيفية الافادة منها في تحقيق مصلحة العباد

Salah satu corak tafsir yang mengungkap makna dan hikmah yang melingkupi al-Qur'an, baik universal maupun parsial, dan menjelaskan cara penggunaannya dalam menciptakan kemaslahatan hamba.

Pengertian yang disampaikan oleh Washfi Asyur ini menyimpulkan bahwa tafsir *maqashidi* adalah sebuah corak penafsiran, sebagaimana corak-corak lain dalam tafsir al-Qur'an, semisal tafsir *adabi-ijtima'i*, *fiqhi*, *falsafy*, *sufi*, dan sebagainya. Artinya metode penafsiran apapun bisa digunakan, baik itu *ijmali*, *tahili*, *muqaran* atau *maudhu'i*, dan kemudian dipasangkan dengan corak *maqashidi*. Akan tetapi kesimpulan tersebut hemat penulis kurang tepat. Karena tafsir *maqashidi* ini levelnya adalah sebuah metode penafsiran, bukan sekedar corak. Karena *tafsir maqashidi* ini adalah gabungan tafsir *bi al-ra'yi* dengan tafsir *bi al-ma'thur*. Tafsir literalis dengan tafsir kontekstualis yang berbasiskan

⁵² Tahir Ibnu 'Ashur, *Tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir*, (Ad-Daar at Tunisiyyah linnatsr), 1884. Juz 1, hal 38.

⁵³ Wasfi Asur Abu Zayd, *Al-Tafsir Al-Maqasidi Li Suwar Al-Quran Fi Zilal Al-Quran*, Amuzajan, (Kairo: Syabkah Alukah, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah. Barangkali dari latar belakang tersebut, Halil Tahir mendefinisikan tafsir *maqashidi* sebagai berikut:

التفسير الذى ازدوج الاتجاه الحرفي والمصلحة في فهم مراد الله تعالى من القرآن الكريم

Tafsir yang mengkombinasikan antara corak tafsir harfî dengan maslahi dalam memahami kehendak Allah dalam al-Qur'an.⁵⁴

Definisi ini sekilas mirip dengan definisi tafsir yang disampaikan oleh al-Zarqani, yaitu pada point *murad* Allah (kehendak Allah). Karena jika dipahami dengan kacamata *maqashid*, apa yang dikehendaki oleh Allah SWT tentunya adalah kemaslahatan bagi hamba-hambaNya. Meskipun demikian, tetap diperlukan penekanan pada aspek kemaslahatan dalam definisi tafsir *maqashidi*, karena jika tidak demikian, bisa saja penafsiran yang dilakukan seseorang mufassir keluar jalur dari aspek kemaslahatan ini.

Dari banyaknya pengertian *maqasid al-Qur'an*, namun ungkapan *maqashid al-Qur'an* yang pertama kali digunakan oleh Imam al-Ghazali dalam kitab *Jawahir al-Qur'an*, beliau menjelaskan bahwasanya al-Qur'an adalah samudera luas yang memiliki berbagai macam jenis mutiara dan intan permata yang sangat berharga, seseorang yang ingin bisa mendapatkan mutiara dan permata itu, maka harus menyelaminya ke dalam al-Qur'an.

⁵⁴ Muhammad Ainur Rifqi, *Tafsir Maqasidi: Membangun Paradigma Tafsir Berbasis Maslahah*, Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 1, April 2020, hal. 86.

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir *maqashidi* dengan kajian yang berdasarkan paradigma *maqashid al-syariah* adalah pendekatan yang diperlakukan sebagai upaya dalam mengaitkan ayat ayat Al-Qur'an sesuai pada ketentuan zaman, peradaban dan kultur manusia masa kini.⁵⁵ Keurgensian pada pendekatan ini dikarenakan konsep penafsiran yang berusaha dalam menyeimbangkan penafsiran klasik dan penafsiran modern, tetap memperhatikan pada ketentuan pokok dalam penafsiran al-Qur'an dan mengintegrasikannya pada komponen ilmu umum demi mencapai titik kemaslahatan sebagai muara akhirnya. Pentingnya nilai masalah bukan untuk menggabungkan tafsir yang bersifat liberal dan terbuka begitu saja, akan tetapi melainkan untuk mengungkap tujuan syariat itu sendiri. Sebab pada hakikatnya, mensyariatkan di maksudkan agar mampu memberi kemaslahatan, antara syari'at dan *maslahah* adalah ada dua hal yang sangat erat dan saling berhubungan. Tafsir *maqashidi* dengan orientasi penafsiran yang senantiasa memiliki teks dan wujud kontekstualisasinya menjadikan pendekatan ini sangat perlu dipertimbangkan dalam melakukan penafsiran, sebagaimana istilah *al-Qur'an shalih li kulli zaman wa makan*.

Sebagai disiplin ilmu, sekalipun kemunculan teori tafsir *maqashidi* baru terdengar akhir akhir ini, tetapi sangat patut di tindak lanjuti dan dikembangkan lagi. Terdapat beberapa nilai nilai yang terkandung dalam tafsir *maqashidi*, yakni

⁵⁵ Ahmad Hidayat, *Tafsir Maqashidi: Mengenalkan Tafsir Ahkam dengan Pendekatan Maqashid Syari'ah*, (2015), hal 236-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai keadilan, kemanusiaan, kebebasan/tanggung jawab, kesetaraan, dan moderasi.⁵⁶

Adapun sisi keunggulan tafsir *maqashidi* yang menjadikannya perlu dilanjutkan dalam melakukan penafsiran diantaranya sebagai berikut:

1. Mampu memberikan solusi atas problematika dan menjadi jawaban terhadap kebutuhan masyarakat di era sekarang.
2. Memprioritaskan kemaslahatan bersama.
3. Produk penafsiran lebih terminimalisir dari subjektivitas mufassir.
4. Berupaya menyingkap tujuan yang dikehendaki dari redaksi ayat yang diturunkan, sehingga terhindar dari sikap taklid buta terhadap teks.
5. Mampu menunjukkan bahwa *nash* dan *masalah* adalah dua hal yang saling berkaitan.
6. Mampu mengintegrasikan antara teks dan konteks, tafsir *riwayah* dan tafsir *dirayah*, penafsiran klasik dan penafsiran kontemporer.

B. Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keluarga adalah unit kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memerlukan organisasi tersendiri dan karena itu perlu ada kepala keluarga sebagai tokoh penting yang mengemudikan

⁵⁶ Arin Maulida Aulana, dkk, *Body Shaming dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi*, (2021), hal 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan hidup keluarga yang diasuh dan dibinanya. Karena keluarga sendiri terdiri dari beberapa orang, maka terjadi interaksi antar pribadi, dan itu berpengaruh terhadap keadaan harmonis dan tidak harmonisnya pada salah seorang anggota keluarga, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap pribadi-pribadi lain dalam keluarga.

Dalam kehidupan berkeluarga dituntut adanya hubungan yang baik dalam arti diperlukan suasana yang harmonis yaitu dengan menciptakan saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga, saling menghargai dan saling memenuhi kebutuhan.⁵⁷

Setiap orang tua bertanggungjawab juga memikirkan dan mengusahakan agar senantiasa terciptakan dan terpelihara suatu hubungan antara orang tua dengan anak yang baik, efektif dan menambah kebaikan dan keharmonisan hidup dalam keluarga, sebab telah terjadi bahan kesadaran para orang tua bahwa hanya dengan hubungan yang baik kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan dapat menunjang terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis.

Keluarga merupakan dituntut untuk menjalankan fungsinya dengan baik sebagai upaya untuk mewujudkan keharmonisan keluarga. Karena hal tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan keluarga yang bahagia harmonis, dan selaras, serta nyaman.⁵⁸

⁵⁷ Farida Yunistiati, *Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Remaja, Persona*, Jurnal Psikologi Indonesia Januari 2014, Vol. 3, No. 01, hal 76.

⁵⁸ Soelaeman, *Pendidikan dalam Keluarga*, (Bandung: Alfabet, 1994), hal 152.

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keharmonisan keluarga adalah keluarga dimana anggota didalamnya bisa berhubungan secara serasi dan seimbang, saling memuaskan kebutuhan anggota lainnya serta memperoleh pemuasan atas segala kebutuhannya (Suharnan & Muniriyanto, 2014). Keluarga jika dilihat dari kelengkapan strukturnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu keluarga utuh dan keluarga bercerai. Berikut ini merupakan penjelasan kedua jenis keluarga tersebut. Menurut Hawari (2006) keharmonisan keluarga itu akan terwujud apabila masing-masing unsur dalam keluarga itu dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama kita, maka interaksi sosial yang harmonis antar unsur dalam keluarga itu akan dapat diciptakan.

Menurut Id (2009) ada 3 aspek keharmonisan keluarga, yaitu: kerukunan, saling pengertian, dan kasih sayang. Pertama, Kerukunan dalam keluarga adalah suatu yang harus pada keluarga harmonis, misalnya pembiasaan dalam keluarga bercanda dengan keluarga, tidak ada jarak antara anak dengan orang tua Dimana anak menganggap orang tua seperti sahabat, saling cerita tentang suka dan duka dan tidak adanya pertengkaran antara anggota keluarga. Kedua. Saling pengertian harus ada dalam keluarga yang harmonis. Memahami satu sama lain, menghormati perbedaan, memberikan dukungan bila ada salah satu anggota keluarga mempunyai masalah. Ketiga. Diantara anggota keluarga harus ada kasih sayang yang dapat menciptakan suasana aman dan nyaman dalam keluarga sehingga seluruh anggota keluarga dapat merasa tenang senang di rumah bersama keluarga.⁵⁹

⁵⁹ Ibid., hlm 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keharmonisan keluarga memiliki peranan yang penting dalam tumbuh kembang seseorang. Seorang anak atau remaja yang dibesarkan dalam lingkungan sosial keluarga yang tidak baik atau disharmoni keluarga, maka resiko anak mengalami gangguan kepribadian menjadi berkepribadian antisosial dan berperilaku menyimpang lebih besar dibandingkan dengan anak yang dibesarkan dalam keluarga sehat atau harmonis.⁶⁰

Keluarga yang harmonis dapat mengurangi perilaku kenakalan remaja. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Hariz, remaja yang memiliki persepsi positif terhadap keharmonisan keluarganya cenderung tidak melakukan kenakalan remaja dibanding remaja yang memiliki persepsi negatif terhadap keharmonisan keluarganya, dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Sahli (1994) tanda-tanda sebuah keluarga dinyatakan harmonis sebagai berikut:⁶¹

a. Iman yang kuat

Rasa keimanan ini menuntun perilaku manusia menuju kepada kebaikan, yang ditandai adanya ketabahan dan mensyukuri karunia dari tuhan. Kekuatan iman seseorang tentu berpengaruh pula terhadap kadar kebahagiaan didalam rumah tangga.

b. Memiliki sikap kedewasaan

⁶⁰ Yolanda Candra Arintina, Nailul Fauziah, *Keharmonisan Keluarga dan Kecenderungan Berperilaku Agresif Pada Siswa SMK*, Jurnal Empati Vol. 4, No. 1 (2015), Januari, 2015,

⁶¹ Nurindah Sari Br kembaren, *Perbedaan Keharmonisan Keluarga Di Tinjau Dari Istri Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*, Skripsi, Universitas Medan Area 2016, hal 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang memiliki sifat kedewasaan tertentu dalam menghadapi setiap persoalan dalam keluarga selalu menggunakan pertimbangan yang bijaksana, maupun berpikir logis, pandai mempertimbangkan sesuatu yang adil, sabar ketika tertimpa bencana dan mampu mengendalikan diri.

c. Memiliki rasa bertanggung jawab

Suami istri yang bertanggung jawab tentu melaksanakan tugasnya dengan baik. Rumah tangga akan berjalan lancar jika kedua-duanya benar-benar melaksanakan tugas kewajibannya dengan baik yang disadari oleh rasa tanggung jawab.

d. Adanya saling pengertian

Persoalan-persoalan yang terjadi didalam keluarga yang dapat menimbulkan percekocokan akan dapat teratasi jika keduanya saling menyadari dan menanamkan saling pengertian.

e. Saling memaafkan.

Setiap perselisihan yang terjadi dalam keluarga tidak dibiarkan terus berlarut-larut, tetapi diselesaikan dengan baik dan saling memaafkan. Dalam hal ini ada harus salah satu yang mengalah.⁶²

Menurut Hawari (dalam Rusmawati 2019) aspek-aspek keharmonisan keluarga yaitu, kehidupan beragama dalam keluarga, mempunyai waktu

⁶² Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Stress Akademik Remaja Di SMKN 1 Percut Sei Deli Serdang, hal 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama keluarga, mempunyai komunikasi yang baik anggota keluarga, saling menghargai antara sesama anggota keluarga, menjaga kesatuan keutuhan keluarga dan mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan krisis keluarga secara positif.

2. Kriteria Keharmonisan Keluarga

Stinnet & DeFrain (dalam Widya, 2019) mengemukakan enam kriteria keharmonisan keluarga, yaitu:

a. Menciptakan Kehidupan Beragama dalam Keluarga

Sebuah keluarga harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tersebut. Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi konflik dan percekccokan dalam keluarga.⁶³

b. Memiliki Waktu Bersama Keluarga

Keluarga harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orangtuanya, sehingga anak akan betah tinggal di rumah.

⁶³ Soraya, E, *Hubungan antara Religiusitas dengan Tingkat Keharmonisan Keluarga pada Pasangan Suami Istri*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ada Komunikasi Yang Baik Antar Anggota Keluarga

Komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Anak akan merasa aman apabila orangtuanya tampak rukun, karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anak, komunikasi yang baik dalam keluarga juga akan dapat membantu anak untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya di luar rumah, dalam hal ini selain berperan sebagai orangtua, ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman, agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan semua permasalahannya.⁶⁴

d. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim.

Jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan.

e. Adanya Hubungan atau Ikatan Yang Erat Antar Anggota Keluarga.

Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan erat, maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.⁶⁵

⁶⁴ *Ibid.*, hal 34.

⁶⁵ *Ibid.*, hal 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Haditono (2004) berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga meliputi adanya saling pengertian sesama keluarga, adanya kasih sayang sesama saudara-saudara, dan adanya dukungan tingkat sosial ekonomi yang cukup memadai.

4. Indikator Keharmonisan Keluarga

Memiliki keluarga yang harmonis merupakan impian dari seluruh anggota keluarga, baik ayah, ibu maupun anak-anak. Namun membangun keluarga yang harmonis bukanlah suatu perkara yang mudah, banyak rintangan yang dihadapi dalam menjalankan bahtera rumah tangga yang dapat menghambat terciptanya keharmonisan keluarga. Tidak sedikit keluarga yang tidak mampu atau gagal dalam usahanya untuk menjaga keutuhan, keharmonisan dan kebahagiaan dalam keluarga tersebut. Adapun ada beberapa ciri-ciri dari keluarga harmonis atau sakinah adalah sebagai berikut:⁶⁶

- a. Berdasarkan ketauhidan

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibangun atas fondasi ketauhidan, yaitu dibangun semata-mata atas dasar keyakinan kepada Allah SWT.

- b. Bersih dari syirik

⁶⁶ Ahmad Rafie Baihaqy, *Membangun Surga Rumah Tangga*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), hal 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat utama ketauhidan adalah bebas dari syirik/menyekutukan Allah.

Demikianlah suatu keluarga yang sakinah harus bebas dari suasana syirik yang hanya akan menyesatkan kehidupan keluarga.

c. Keluarga yang penuh dengan kegiatan ibadah

Ibadah merupakan kewajiban manusia sebagai hasil ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, kegiatan ibadah baik dalam bentuk *hablum minallah* maupun *hablum minannas* merupakan ciri utama keluarga sakinah. Dalam keluarga sakinah segala aspek perilaku kehidupannya merupakan ibadah. Terciptanya kehidupan keluarga yang Islami seperti melaksanakan shalat dan membiasakan shalat berjamaah dalam keluarga atau mengajak keluarga untuk shalat berjamaah.⁶⁷

d. Terjadinya hubungan keluarga yang harmonis intern dan ekstern

Hubungan antar anggota keluarga merupakan landasan bagi terwujudnya keluarga yang bahagia dan sakinah. Demikian pula hubungan dengan pihak-pihak di luar keluarga seperti dengan sanak famili dan tetangga. Dalam suasana yang harmonis penuh kasih sayang dan saling pengertian. Setiap pribadi akan berkembang menjadi sosok insan yang berakhlak mulia di hadapan Allah SWT.

e. Segenap anggota keluarga pandai bersyukur kepada Allah SWT

Banyak sekali kenikmatan baik lahir maupun batin yang diperoleh dalam keluarga yang pada hakikatnya semua itu merupakan karunia Allah SWT. Keluarga yang harmonis akan selalu mensyukuri akan segala karunia tersebut

⁶⁷ Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hal 401.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah, dengan bersyukur Allah akan melipatgandakan kenikmatannya dan sebaliknya Allah akan menimpahkan azab yang pedih apabila hambanya mengingkarinya.

- Terwujudnya kesejahteraan ekonomi

Tidak dapat diingkari bahwa kebutuhan dasar ekonomi merupakan sumber kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Oleh karena itu, keluarga sakinah adalah keluarga yang mampu mencari sumber-sumber ekonomi di jalan ridha Allah dan mengelola dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencukupi kehidupan keluarganya. Allah akan mengatur pemberian rizki kepada setiap manusia dan manusia diwajibkan berusaha sesuai dengan kemampuannya.⁶⁸

5. Tips Menjaga Keharmonisan Keluarga

- Takwa.

Syarat untuk mencapai kehidupan yang bahagia adalah patuh dan taat kepada Allah SWT, dan Rasul-Nya dalam segala aspek kehidupan, setelah itu berlaku istiqomah pada agama Allah, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin, mematuhi perintah Allah dan tidak melanggar larangan Allah, sehingga memperoleh ketenangan batin.

Ketenangan batin ini merupakan faktor yang menentukan dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah. Ketenangan batin ini dapat dibina dengan dasar agama iman dan takwa kepada Allah, sedangkan iman

⁶⁸ *Ibid.*, hal 402-403.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dapat disuburkan melalui ibadah. Oleh karena itu, rumah tangga sebagai tempat tinggal yang penghuninya beriman menjadi sarana penting terciptanya ketentraman dan kedamaian keluarga. Suami istri memelurkan saat-saat bersama, masing-masing memiliki kebutuhan untuk diterima dan sekaligus menerima perasaan orang yang dicintai, sekalipun untuk mendengarkan hal-hal yang nampak remeh.⁶⁹

Ketenangan dan kasih sayang tercipta dari pergaulan yang baik antara suami dan istri. Mereka menempatkan pasangan sebagai sahabat satu sama lain. Masing-masing menyertai pasangan saat suka dan duka, saling memenuhi kebutuhan masing-masing, memahami keinginan dan harapan masing-masing. Lebih dari itu, sesungguhnya terdapat hubungan timbal balik yang secara prinsipil telah Allah tetapkan pada diri mereka sebagai hak yang dimiliki masing-masing yang wajib dipenuhi oleh pasangannya.

b. Kesabaran dan keikhlasan

Sabar dalam kehidupan keluarga adalah ketaatan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada suami istri, dan sabar dalam menjauhi pelanggaran-pelanggaran terhadap hukum keluarga dan agama. Sedangkan keikhlasan adalah menerima segala bentuk kekurangan yang dimiliki oleh setiap pasangan baik berupa sifat dan bentuk dari pasangan kita. Sebab tidak ada kesempurnaan dalam diri manusia, kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

⁶⁹ Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bersifat Adil dan Bersyukur

Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, yakni merupakan tindakan yang tepat dan tidak merugikan orang lain. Sedangkan bersyukur merupakan sifat yang senantiasa optimis dan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan keinginannya dengan ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan Allah SWT. Demikian, tiga hal ini harus diupayakan oleh setiap keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga sakinah, wamaddah dan rahmah. Tentunya selalu disertai dengan doa kepada Allah SWT.

d. Tidak mengungkit masa lalu yang kelam

Tidak seorang pun dalam hidupnya tidak pernah membuat kesalahan, apakah itu kesalahan yang besar atau kecil. Inilah sifat anak Adam yang telah dibentuk oleh Allah SWT.⁷⁰ Oleh karena itu, bentuk kasih sayang-Nya kepada kita tatkala terdapat ayat-ayat dan hadis Nabi yang memotivasi untuk bertaubat, kembali kepada Allah dan beristigfar (memohon ampun).

Islam meminta orang muslim supaya menerima orang yang bertaubat dan menerima pula taubatnya serta tidak mengungkit-ungkit kesalahan yang pernah dilakukannya. Selain itu, agama Islam mengancam bagi mereka yang menghakimi manusia dengan tidak menerima taubatnya. Kebanyakan manusia memiliki keinginan yang membara dan kuat dalam mengingat-ingat masa lalu mereka yang buruk dan kelam.

⁷⁰ Abdul Lathif Al-Brigawi, *Fiqh Keluarga Muslim*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), h. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktanya, manusia itu, lebih banyak mencela setiap tindakan di depan keluarganya dan di dalam rumahnya. Banyak para orangtua yang tahu tentang anak-anak mereka, bagaimana mereka tumbuh dan berkembang, dan bagaimana pula seorang anak beralih dari berpikiran negatif kepada sesuatu yang positif, atau dari kesalahan menuju kebaikan. Banyak pula para suami yang mengetahui kekurangan pasangannya. Di sini, sangat disayangkan sekali hal seperti itu ditunjukkan sebagai bahan kekonyolan dan senantiasa diungkapkan di beberapa majelis.⁷¹

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang telah ada baik kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada sebelumnya, penelitian terdahulu memiliki andil yang sangat besar untuk mendapatkan informasi sebelumnya tentang teori yang terkait dengan judul penelitian sehingga diperoleh landasan teori ilmiah penelitian sama yang pernah dilakukan sebagai panduan peneliti. Penulis akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya membahas psikologi sosial diantaranya:

1. Hendri Utami, Tesis UIN Sunan Kalijaga, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, 2023. TAFSIR MAQASIDI TENTANG MITIGASI BENCANA DALAM AL-

⁷¹ Ibid., hal 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QUR'AN SURAH YUSUF, Penelitian ini memfokuskan pada ayat 47 saja pada surah Yusuf tentang *mitigasi* bencana dan mengaitkan dengan konteks zaman kini yaitu dengan nilai fundamental. Sedangkan penlitian yang penulis teliti adalah penulis membahas dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqshidi* berawal pada kisah kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan tafsir al-Munir, kemudian penerapkan pada kehidupan sehari-hari dalam menghadapi cobaan dan ujian hidup dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

2. Muhammad Rouf Didi Suryadi, Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, 2022. ASPEK MAQASHIDI DALAM PENAFSIRAN KISAH NABI YUSUF DAN ZULAIKHA (Studi Kitab Tafsir Al-Misbah), Dalam penelitian ini membahas tentang aspek-aspek *maqashid* hanya fokus membahas aspek *maqashid* pada kisah nabi Yusuf dan Zulaikha dan menggunakan kitab tafsir *al-Misbah*. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis ingin teliti yaitu penulis membahas tafsir *maqshidi* pada kisah kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.
3. Nur Hidayati, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, 2024. ASPEK MAQASID KISAH NABI YUSUF MENJADI BENDAHARA NEGARA DALAM Q.S. YUSUF (12): 54-57. skripsi ini membahas tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek *maqashid* dari kisah Nabi Yusuf menjadi bendahara pada ayat 54-57 dan mengkaitkan dengan konteks masa kini dalah bahwa para pejabat memiliki peran yang cukup penting. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang akan diteliti ini adalah perbedaan dengan penelitian yang penulis ingin teliti yaitu penulis membahas pada kisah kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

4. Subur Lubis, Skripsi, UIN Suska Riau, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, 2023.
PEMIKIRAN TAFSIR MAQASHIDI ABDUL MUSTAQIM (STUDI ANALISIS AYAT-AYAT SOSIAL), Dalam skripsi ini membahas tentang pemikiran tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan menganalisis ayat-ayat sosial yaitu Qs. An-Nisa Ayat 34, Al-Maidah Ayat 38, Al-Maidah Ayat 51, Al-Hujurat Ayat 12. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang ingin penulis kaji adalah penulis membahas pada kisah kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.
5. Dina Istiqamah, Skripsi, IFFAH DALAM KISAH NABI YUSUF A.S. MENURUT THAHIR IBNU 'ASYYUR: TINJAUAN MAQASHID AL-QUR'AN, Adapun isi dalam penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan penafsiran Thahir Ibnu Asyur pada Q.S. Yusuf [12]: 23-25, dan 32-34 bahwa iffah nabi Yusuf a.s. merupakan nilai 'iffah tertinggi sepanjang masa karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keteguhan dan kesabarannya dalam mempertahankan keimanan dan kehormatan. Dalam tinjauan maqâshid al-Qur'an perspektif Thahir Ibnu 'Asyur dalam kisah nabi Yusuf a.s. terkait 'iffah memuat empat nilai-nilai maqâshidy, yakni berpegang teguh atas nilai-nilai ketauhidan, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kehormatan dan akhlakul karimah, memprioritaskan kesucian anggota tubuh dari potensi maksiat serta mempertimbangkan probabilitas terhadap suatu kejadian. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang ingin penulis kaji adalah penulis membahas pada kisah kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

6. Qurratu A'yunina Nahdati, Amrullah, Jurnal, Kecerdasan Nabi Yusuf Dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi Ibnu Asyur. Adapun isi pada penelitian menunjukkan sejumlah 20 ayat dalam Surah Yusuf menginterpretasikan kesempurnaan kecerdasan Nabi Yusuf dengan perincian, (1) kecerdasan intelektual terdiri dari 10 ayat, (2) kecerdasan emosional terdiri dari 5 ayat, (3) kecerdasan spiritual terdiri dari 10 ayat. Perbedaan penelitian yang akan penulis kaji yaitu tentang kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anisa Nilam Cahya, Jurnal, ISU HUMAN TRAFFICKING DALAM NARASI KISAH YUSUF (Analisis Tafsir *Maqashidi*), berkaitan dengan human trafficking pada kisah Nabi Yusuf, ditemukan tiga indikasi. Pertama, pengkhiantan keluarga dan perdagangan manusia. Elemen ini menunjukkan adanya bentuk human trafficking di mana orang terdekat biasanya berhubungan dalam perdagangan seorang dalam anggota keluarga. Kedua, pelecehan dan eksploitasi seksual. Hal ini merujuk adanya gambaran human trafficking yang menimpa para korban. Ketiga, ketidakadilan hukum yang sering dialami oleh korban human trafficking. deskripsi ayat menunjukkan cangkupan pada humanisme menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan utama memelihara jiwa agar tidak terancam oleh adanya human trafficking (*maqashid hifdz an-nafs*). Dampak Terjadinya human trafficking dalam kehidupan sehari-hari disebabkan oleh beragam faktor diantaranya ekonomi, mengikisnya nilai moral dan humanisme, yang menegaskan urgensi untuk menjaga keselamatan jiwa untuk keberlangsungan pada generasi mendatang. Perbedaan pada penelitian yang akan penulis teliti adalah penulis memfokuskan pada kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi*, kemudian menerapkan pada kehidupan sehari-hari dalam menghadapi cobaan serta ujian dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

- 8 Syaiful Rokhimm, dkk, Jurnal, Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Kisah Nabi Yusuf di Al-Qur'an. Adapun isi penelitian ini adalah kisah Nabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf bersama keluarga dalam Al-Qur'an terkandung nilai-nilai pendidikan keluarga Islami. Beberapa pelajaran yang dapat dipetik dari Surat Yusuf mengenai pendidikan keluarga adalah: pertama, kasih sayang dan perhatian. Kedua, keadilan dalam perlakuan Anak. Ketiga, pendidikan moral. Keempat, keimanan kepada Allah. Kelima, kesabaran. Keenam, Pengampunan dan persaudaraan. Ketujuh, komunikasi terbuka. Kedelapan, Kewaspadaan terhadap Kemungkinan Konflik. Surat Yusuf terkandung kisah yang kaya dengan pelajaran moral dan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam pendidikan keluarga. Yaitu mengajarkan pentingnya kasih sayang, keadilan, komunikasi terbuka, pendidikan moral, dan keimanan dalam mendidik anak-anak. Perbedaan pada penelitian yang akan penulis teliti adalah penulis memfokuskan pada kesabaran Nabi Ya'qub, keputusan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi*, kemudian menerapkan pada kehidupan sehari-hari dalam menghadapi cobaan serta ujian dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

9. Deki Ridho Adi Anggara, dkk, Jurnal, MAKNA AL-QAMISH PADA KISAH NABI YUSUF DALAM AL- QURAN (Kajian Tematik: Surat Yusuf). Adapun isi penelitian ini adalah qamish pertama adalah baju kebohongan, baju yang dibawa oleh saudara Yusuf yang dilumuri darah, bukanlah dari darah serigala, qamish kedua merupakan baju kesaksian, ketika Nabi Yusuf difitnah melakukan kemaksiatan, maka baju tersebut menjadi saksi karena robek dari bagian belakang yang menunjukkan akan besarnya fitnah perempuan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

qamish ketiga adalah baju kebahagiaan, baju tersebut dapat menyembuhkan mata Nabi Ya'qub dari kebutaan yang menjadikan baju ini sebagai buah akan kesabaran Ya'qub setelah musibah menyimpannya. Perbedaan pada penelitian yang akan penulis teliti adalah penulis memfokuskan pada kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi*, kemudian menerapkan pada kehidupan sehari-hari dalam menghadapi cobaan serta ujian dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

10. Ihda Haniatun Nisa, Jurnal, Pembacaan Tafsir Maqashidi terhadap Keselamatan Agama Selain Islam dalam Al-Qur'an. Adapun isi penelitian ini adalah keselamatan agama berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an tampak bertentangan satu sama lain. Ayat tentang superioritas Islam mematahkan ayat yang menjamin keselamatan agama selain Islam. Hal tersebut yang membuat Islam mengklaim dirinya sebagai satu-satunya agama yang akan diselamatkan oleh Tuhan. pertama, ayat yang terkesan superioritas lebih tepat dipahami dalam arti generik, bukan sebagai agama yang sudah dilembagakan sebagaimana dipahami saat ini. Kedua, al-Qur'an mengakui eksistensi agama-agama lain sebagai agama yang benar, maka agama lain sangat mungkin dapat mencapai keselamatan. Oleh karena itu, seseorang bisa dianggap selamat bukan karena institusi agama, melainkan dengan kepasrahan penuh dalam beriman dan beramal baik. Perbedaan pada penelitian yang akan penulis teliti adalah penulis memfokuskan pada kesabaran Nabi Ya'qub, keputus asaan saudara-saudara Nabi Yusuf, ketaqwaan, dan keampunan, dengan

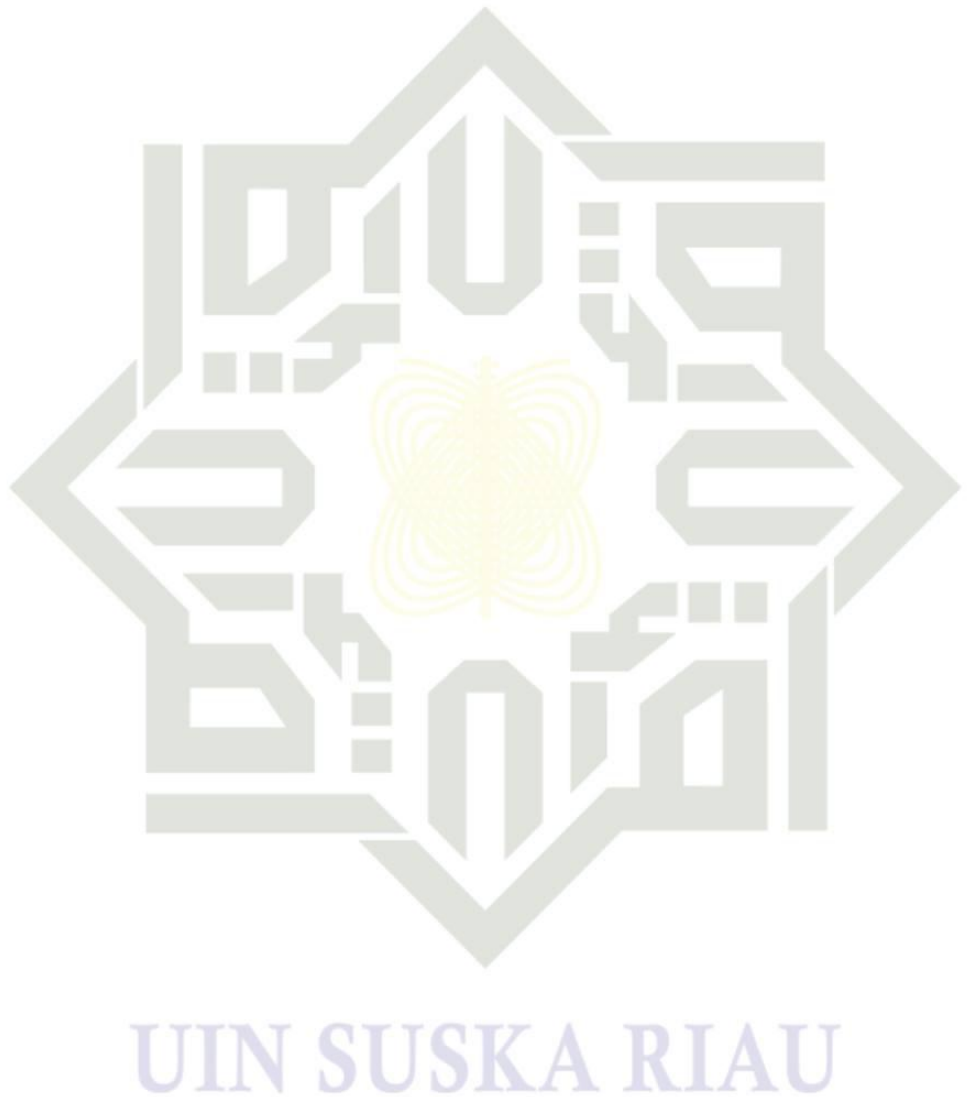
menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi*, kemudian menerapkan pada kehidupan sehari-hari dalam menghadapi cobaan serta ujian dan merelevansikannya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya): cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sesuatu yang ditentukan. Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun penelitian yang telah dikemukakan oleh ahli yaitu: pertama penelitian merupakan suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah. Kedua: penelitian merupakan usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia.⁷²

Jadi, Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memperoleh suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.⁷³

⁷² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau, Daulat Riau, 2013), hal 1.

⁷³ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara menyempurnakan kajian penelitian ini agar mendapat hasil yang maksimal, maka penulis menggunakan metode penelitian yang sering digunakan oleh para peneliti lainnya. Metode-metode yang akan digunakan oleh penulis sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini menggunakan penelitian kualitatif⁷⁴ dan penelitian kepustakaan.⁷⁵ Alasan untuk analisis menggunakan penelitian kepustakaan didasarkan pada beberapa alasan:

1. Penelitian tafsir dan pembahasan al-Qur'an ini didasarkan pada kitab-kitab dan tafsir bukan penelitian lapangan.
2. Demikian pula tentang tafsir *maqashidi* dan penerapannya terhadap *self reminder* serta relevansinya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga yang akan peneliti bahas, peneliti merujuk pada buku-buku yang ditulis oleh para ulama dan buku-buku pendukung lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu pertama mendeskripsikan data yang diperoleh dari buku dan literatur lain, kemudian mengevaluasi data terkait. Sedangkan praktik tafsir yang digunakan adalah tematik yang menafsirkan ayat-ayat dengan menentukan terlebih dahulu

⁷⁴ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hal 12.

⁷⁵ Wahyudin Darmalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, (e-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hal 3.

suatu topik, kemudian ayat-ayat tersebut dikumpulkan dalam satu kesatuan yang kemudian dianalisis yang melahirkan suatu kesimpulan.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskripsi-analisis dan tematik, penelitian ini adalah penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otensitas. Memang dalam penelitian kualitatif kehadiran nilai peneliti bersifat eksplisit dalam situasi yang terbatas melibatkan subjek dengan jumlah relatif sedikit. Dengan demikian, hal yang umum dilakukan ia berkuat dengan analisa tematik.

C. Sumber Penelitian

Penelitian ini mengutip data yang relevan dengan kajian pembahasan dari beberapa tulisan, buku, teori, pendapat, argumentasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data penelitian diperoleh dari sumber sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data awal ini diperoleh dari sumber primer yaitu Tafsir Al-Munir dan tafsir *maqashidi*.
2. Data Sekunder dikumpulkan dari studi literatur tentang tafsir *maqashidi* keharmonisan keluarga, termasuk kitab-kitab tafsir, jurnal, artikel, dan sumber lainya yang relevan dengan masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipasi dan wacana mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.⁷⁶ Kata lain merupakan langkah paling strategi dalam penelitian. Maka cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan teknik dokumentasi. Informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku- buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain. Berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁷ Sesuai dengan judul yang menjadi topik serta permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu tafsir *maqashidi* terhadap term *self reminder* dalam surah Yusuf dan relevansinya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga. Karena ia merupakan kajian pustaka. maka metode yang digunakan adalah deskriptif dan analisis tematik dengan pendekatan korelatif melalui cara-cara dan disiplin yang telah ditetapkan oleh Ulama Tafsir dalam membahas suatu ayat.

Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷⁶ Djaelani dan Aunu Rofiq, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Pawitan, Vol. 20. No.1, 2013, hal 1.

⁷⁷ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, hal 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.

1. Merangkai kalimat yang berhubungan dengan tema.
2. Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah dikumpulkan jika ada, dengan mengacu pada kitab asbabun nuzul yang ditulis oleh Imam As-Suyuthi atau mengacu pada kitab yang lain.
3. Mengumpulkan pandangan ulama tafsir terkait dengan tema kajian, dengan mengacu pada kitab-kitab tafsir yang bereputasi baik.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus melalui proses berfikir kritis ilmiah yaitu secara deduktif. Data dengan dikumpulkan berupa kata-kata, gambar serta kalimat yang dapat memacu munculnya pemahaman. Peneliti juga memberikan deskripsi kalimat yang lengkap dan terperinci serta mendalam untuk mendukung penyajian data.⁷⁸

Dalam menganalisis data yang diteliti pada kajian ini, penulis menggunakan metode analisis untuk mencari penafsiran ayat-ayat dengan menggunakan metode tematik. Metode tafsir tematik (*maudhu'i*) secara etimologi, *al-maudhu'i* berasal dari kata *al-wadhu'* yang dibentuk dari kata *wadha'a-yadhi'u-wadhi'un-maudhu'un* yang artinya menjadikan, meletakkan, menetapkan sesuatu pada tempatnya. Metode Tafsir *maudhu'i* adalah sebuah metode penafsiran dengan cara menghimpun seluruh ayat dari berbagai surah yang berbicara tentang satu masalah tertentu yang

⁷⁸ Farida Nughrhani, *Metode Penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap menjadi tema sentral, kemudian merangkaikan dan mengaitkan ayat-ayat ini satu dengan yang lain, lalu menafsirkannya secara utuh dan menyeluruh.⁷⁹

Metode tafsir *mauḍu'i* bisa juga disebut dengan tafsir tematik karena pembahasannya berdasarkan tema-tema tertentu yang terdapat dalam al-Qur'an.⁸⁰ Tafsir tematik dianggap sebagai pelengkap dari tafsir tahlili yang dinilai kurang fokus dan paripurna dalam mengkaji ayat-ayat al-Qur'an. Metode ini sangat diandrungi oleh para pengkaji tafsir belakangan.⁸¹

Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan Teknik deskriptif analisis tematik, sebagaimana dalam kitab Prof. Dr. Abdul Hay Al-Farmawy mengemukakan langkah-langkah metode tematik (*mauḍhu'i*) dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan asbab al-nuzulnya.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pembahasan.

⁷⁹ Departemen Agama, *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya*: Edisi yang Disempurnakan, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hal 70.

⁸⁰ Tim Forum Karya Ilmiah RADEN, *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah, dan Tafsir Kalamullah*, (Kediri: Lirboy Press, 2013), hal 230.

⁸¹ *Ibid.*, hal 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang 'am (umum) dan khas (khusus), mutlak dan muqayyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam suatu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan.⁸²



UIN SUSKA RIAU

⁸² *Metode Penelitian Tafsir*, hal 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah menjelaskan temuan dari penelitian “Analisis Penerapan Tafsir *Maqashidi* Terhadap Term *Self Reminder* Pada Surah Yusuf Untuk Meningkatkan Keharmonisan Keluarga (Studi Tafsir Al-Munir)”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir yaitu pada ayat 18, 84, 87, 90, 92, 95 dan 96 diantaranya adalah sabar sebagai ketenangan jiwa dan hati yang penting dalam menghadapi cobaan, nilai kejujuran dan integritas sebagai landasan moral yang kuat, tawakkal dan ridha kepada kehendak Allah sebagai bentuk kesempurnaan iman, takwa sebagai fondasi utama dalam menjalani kehidupan, memaafkan sebagai bentuk kemuliaan dan langkah penting menuju keharmonisan.
2. Analisis penerapan tafsir *maqashidi* pada surah Yusuf dalam tafsir al-Munir diantaranya adalah sabar dan memohon pertolongan Allah sebagai upaya untuk menjaga ketenangan dan mengatasi kesulitan, tidak berputus asa sebagai tindakan yang menunjukkan keyakinan pada Allah, taqwa sebagai pengingat untuk selalu berada dalam bimbingan-Nya, memohon ampun kepada Allah sebagai cara untuk membersihkan diri dari dosa dan kesalahan.
3. Adapun relevansi tafsir *maqashidi* sebagai upaya untuk meningkatkan keharmonisan keluarga diantaranya adalah kesabaran sebagai kunci dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi tantangan dan konflik di dalam keluarga, tidak berputus asa sebagai sikap yang menguatkan keluarga dalam menghadapi masa sulit, taqwa sebagai fondasi untuk membangun nilai-nilai keluarga yang Islami, pemaafan sebagai langkah penting dalam memelihara kedamaian dan keharmonisan di antara anggota keluarga.

Saran

Penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penelitian surah Yusuf ini dengan kajian analisis tafsir *maqashidi* masih sangat minim. Apalagi penelitian ini hanya berfokus pada surah Yusuf. Bukan sesuatu yang mustahil ketika mengkaji penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam tafsir al-Munir secara keseluruhannya, maka akan lebih banyak menemukan aspek-aspek *maqashidi* lain dari pada yang telah penulis ungkapkan. Besar harapan penulis agar penelitian selanjutnya menggali makna maqashid pada surah Yusuf secara keseluruhan. Hal tersebut agar kekurangan pada tulisan ini dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Asfahani, Al-Ragib, *Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Qur'an*, Cet. III; Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2008 M/1429 H.
- Alamah Abi al-Fadl Jamaluddin Muhammad bin Mukrim bin Manzur al-Afriqi al-Misir, Al-Imam, *Lisanul Arab*, Beirut: Dar Sadir, t. th.
- Rahman bin Nasir al-Sa'di, 'Abd, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, Cet. I; Bairut: Dar Ibnu Hazm, 2003 M/1424 H.
- Din Abu al-Fadl Muhammad ibn Mukrim ibn Manzur, Jamal, *Lisan al-'Arab*, Juz. 5, Cet. I: Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003 M/1424 H.
- Din al-Fairuz Abadi, Majd, *Al-Qamus al-Muhit*, Cet. III; Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2009 M/1430 H.
- Husain Ahmad bin Faris bin Zakariyya, Abu, *Maqayis al-Lughah Kairo*: Dar al-Hadist, 2008 M/1429 H.
- Abdul Rahman, Agus. dkk, *Psikologi Islam Kajian Teoritik dan Penelitian Empirik*, (Yogyakarta: Istana Agency, 2019).
- Abu Bakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Handi, Abdullah, dan M. Su'ud, *Antara Takwa dan Takut Kajian Semantik Leksikal dan Historis Terhadap Al-Qur'an*, Jurnal al-Hikmah Vol. 4, No. 2, Oktober 2016.
- Anur Rifqi, Wasfi, *Tafsir Maqasidi: Membangun Paradigma Tafsir Berbasis Mashlahah*, Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 1, April 2020.
- Muhammad Ibrahim dan Farah Aisya Bela, *Tafsir Maqashidi Perspektif Abdul Mustaqim*, JIQT: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 2, Nomor 2, Juli-Desember 2023.
- Fairuzabady, *Qamus Al-Muhith*, (Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2005, cet V).
- Fasi, Allal, *Maqashid Al-Syari'ah Al-Islamiyah Wa Makarimuha* (Beirut: Dar al-Garb al Islami, 1993). Dalam jurnal Muhammad Misbah, *Tafsir Maqashidi: Sebuah Pendekatan Alternatif dalam Menafsirkan al-Qur'an*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Zarkasyi, *Al-Burhaan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1957), Juz 1.
- Al-Zarkasyi, *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1957), Juz 1.
- Al-Zarqany, *Manahil al- 'Irfan*, (Beirut: Dar al-Kitab al-'Araby, 1995), Jilid 2.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir Fi al- 'Aqidah Wa Asy-Syar'iah Wa al-Manhaj*, Terj Oleh Tim Gema Insani, Tafsir r Al-Munir, Jakarta: Gema Insani
- Ami, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau, Daulat Riau, 2013).
- Asur Abu Zayd, Wasfi, *Al-Tafsir Al-Maqasidi Li Suwar Al-Quran Fi Zilal Al-Quran*, Anmuzajan (Kairo: Syabkah Alukah, 2013).
- Basir, Sofyan, *Membangun Keluarga Sakinah*, Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 6, Nomor 2 Desember 2019: 99 – 108.
- Darmalaksana, Wahyudin, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, (Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).
- Departemen Agama, *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya: Edisi yang Disempurnakan*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).
- Djaelani dan Aunur Rofiq, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Pawitan, Vol. 20. No.1, 2013.
- Ekawati, *Kesedihan Dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*, Jurnal Al-Tibyan (Vol. 4 No.2 Agustus 2018).
- Effiky, Ibrahim, *Terapi Berpikir Positif*, Terj. Khalifurrahman Fath & M. Taufik, Damas, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2017.
- Enadewita, *Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental*, Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat, Vol. 3 No. 1 Tahun 2019.
- Halim, Abdul dkk, *Konsep Sabar Dan Ikhlash Dalam Menghadapi Musibah Dalam Hadits Dan Aplikasinya Di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara*, Jurnal Ilmu Kewahyuan Vol. 5, No. 2, Jul-Des 2022.
- Halil Thahir, A, *Ijtihad Maqasidi; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkonesitas Masalah*, Yogyakarta: LKiS, 2015.
- Hamid Abi bin Muhammad al-Ghazali, *Jawahir al-Qur'an*, (Darr Ihya' al-'Ulum, 1411 H).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayani, Indri dkk, *Penggunaan Rinfocal Sebagai Aplikasi Pengingat (Reminder) Kegiatan Akademik Pada Perguruan Tinggi*, STMIK Raharja Jurusan Teknik Informatika, Vol.9 No.1 September 2015.
- Hidayat, Wasfi, *Tafsir Maqashidi: Mengenalkan Tafsir Ahkam dengan Pendekatan Maqashid Syari'ah*, (2015).
- Ibnu 'Ashur, *Tahir Tafsir at-Tahrir Wa at-Tanwir*, (Ad-Daar at Tunisiyyah linnatsr), 1884. Juz 1.
- Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Izzuddin bin 'Abdi as-Sallam, *Qawa'id al-Ahkam Fi Masalih al-Anam*, (Kairo: Maktabah al-Kulliyah al-Azhar, 1991 H), Juz 1.
- Jaya, Asri. dkk, *Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Mirai Manajemen Vol 6, No. 3, 2021.
- Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syari'ah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2015).
- Kavinkondala, S., Stewart, S. M., Ni, M. Y., Chan, B. H. Y., Lee, P. H., Li, K.-K., Leung, G. M. (2016). *Structure and validity of family harmony scale: An instrument for measuring harmony. Psychological Assessment*, 28(3), 307–318.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010).
- Kementerian Agama RI, *Fenomena Kejiwaan Manusia dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2016.
- Komalasari, *Shanty Doa Dalam Perspektif Psikologi*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Labis, Subur, *Pemikiran Maqashidi Abdul Mustaqim (Studi Analisis Ayat-Ayat Sosial)*, Skripsi, UIN SUSKA Riau, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
- McEchols, John dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet-XXVI, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Made Saihu, Made, *Tafsir Maqashidi Untuk Maqashid Al-Syari'ah*, Al-Burhan, Vol.21, No.1, (2021).
- Mardeli, *Teori Kompensasi Emosi*, (Palembang; Tadrib Vol.2 No.1, Juni 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maulida Aulana, Arin dkk, *Body Shaming dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi*, (2021).
- Mawarni, R, *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Percaya Diri Pada Siswa SMP Negri 3 Kota Jambi*, Skripsi, Universitas Jambi, 2017.
- Mufid, Abdul, *Maqasid al-Qur'an Perspektif Muhammad al-Ghazali*, Abdul Mufid, *Maqasid al-Qur'an Perspektif Muhammad al-Ghazali*, Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 2 (1). Juni 2020,
- Mustaqim, Abdul, *Agumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2019).
- Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Niki Putri Hsb, Nurul, *Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Stress Akademik Remaja Di SMKN 1 Percut Sei Deli Serdang*, Skripsi, Universitas Medan Area 2021.
- Noor, Alfian. dkk, *Menghadapi Ujian Kehidupan Dengan Meyakini Surah al-Insyirah*, Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya Vol. 3, No. 2, 2024.
- Nughrhani, Farida, *Metode Penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014).
- Nur'azmi, Khalilah, *Maqashid Al-Qur'an: Perspektif Ulama Klasik Dan Modern*, Mua' sarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Vol. 1 No. 1 2019.
- Perwanto, *Anim Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Rahmani, Ibrahim. *Dlawabit al-I'tibar al-Maqashidi fi I'mal an-Nash al-Syar'i*, makalah disampaikan pada konferensi "al-Nash al-Syar'i: al-Qadlaya wa al-Manhaj", Kuliyah al-Syari'ah wa al-Dirasah al-Islamiyah Universitas Qashim Saudi Arabia, 23 Shafar 1438 H, hlm 11-17, dalam jurnal Muhammad Ainur Rifqi, Tafsir Maqasidi.
- Rajab, Khairunnas dkk, *Psikoterapi Islam: Model Psikoterapi Taqwa*, Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, Vol. 4, No. 3, September 2023.
- Romadani Pulungan, Husniah, *Memaknai Putus Asa Dalam Paradigma Henti*, FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 1 Juni 2017.
- Rasyad, *Konflik dalam Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah al-Mu'ashirah: Media Kajian al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif, Vol. 18, No. 2, Januari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nashwan Jamal Al-Atrash and Nashwan 'Abduh Khalid, *Al-Judhur Al-Tarikhiyyah Li Al-Tafsir Al-Maqashidi Li Al-Quran Al-Karim*, Journal of Islam in Asia 8, no. Special Edition 1 (2011).
- Rozalina Yulianti, Erba, *Taubat Sebagai Sebuah Terapi (Kajian Psikoterapi Islam)*, Syifa Al-Qulub 1, 2 (Januari 2017): 132-141.
- Sari Br kembaren, *Nurindah Perbedaan Keharmonisan Keluarga Di tinjau Dari Istri Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*, Skripsi, Universitas Medan Area 2016.
- Shihab, Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Shihab, Quraish, dkk, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Siti Raohatul Hayat, Arin, *'Implementasi Pemeliharaan Jiwa (Hifz Al-Nafs) Pada Pengasuhan Anak Berbasis Keluarga*, Fokus, Vol. 5, No.2, (2020).
- Sutrisno, *Paradigma Tafsir Maqashidi*, Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat, Vol. 13, No. 2, (2017).
- Syarbini, Amirullah, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Tamara, *Dita Self Reminder*, <https://www.sonora.id/read/423533446/arti-self-reminder-ciri-ciri-dan-manfaatnya>, (Diakses pada tanggal 10 Desember 2023, pukul 20.15).
- Tim Forum Karya Ilmiah RADEN, *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah, dan Tafsir Kalamullah*, (Kediri: Lirboyo Press, 2013).
- Umayah, *Tafsir Maqashidi*, Metode Alternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an |Diya al-Afkar Vol.4 No.01, Juni 2016.
- Umayyah, *Tafsir Maqashidi: Metode Alternatif dalam Penafsiran Al-Qur'an*, (2016).
- Warson Munawwir, Ahmad, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progres, 1997.
- Waluyo, Agus, *Ekonomi Islam dalam Bingkai Maqashid Syari'ah*, Yogyakarta: Ekuilibria, (2018).
- Zainal Hamam & Halil Thahir, *Menakar Sejarah Tafsir Maqashidi*, Qaf; Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 2 No. 1, 2018.



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0283/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Rafli Anugrah

NIM : 22290214747

Judul : Analisis Penerapan Tafsir Maqashidi Terhadap Term Self Reminder Pada Surah Yusuf Sebagai Upaya Meningkatkan Keharmonisan Keluarga (Studi Tafsir Al-Munir)

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permenindikas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 20 Juni 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد / ة : Rafli Anugrah
رقم الهوية : 2102011110970005
تاريخ الاختبار : 14-06-2024
الصلاحية : 14-06-2026

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 45
القواعد : 46
القرأة : 48
المجموع : 463



Izin No: 420/BID,PAUD,PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 19-06-2024

التقديم التعريفي

No. 128/GLC/APT/VI/2024



Powered by



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



Certificate Number: 154/GLC/EPT/VI/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Rafli Anugrah
ID Number : 2102011110970005
Test Date : 15-06-2024
Expired Date : 15-06-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 49
Structure and Written Expression : 42
Reading Comprehension : 46
Total : 457



Lipati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 19-06-2024



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

Ratli Anygrah

NIM

22290214797

PROGRAM STUDI

Hukum Keluarga

KONSENTRASI

Tata-tata Hukum

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Maryuluri Putra, C.P.A.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. H. Esmar Gani, M.A.

JUDUL TESIS/DISERTASI

Analisis Penerapan Tesis

Mengaitkan Isu Hukum Islam Self-Practitioner

Kemudian Seharusnya

Meningkatkan keharmonisan keluarga

(Studi Tesis Al-Munir).

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	13/3/2024	Disuksi: Proposal		
2.	7/4/2024	Pengayasan - Proposal		
3.	21/4/2024	Disuksi: Materi Bab II		
4.	7/5/2024	Pengayasan - Materi Bab II		
5.	22/5/2024	Evaluasi: Tahap awal.		
6.	10/6/2024	Evaluasi: Akhir		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10-6-2024

Pembimbing I / Promotor *

Dr. H. Ningsih Reta

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	14/6/2024	BAB I		
2.	16/6/24	BAB II		
3.	17/6/24	BAB III		
4.	18/6/24	BAB IV		
5.	19/6/24	BAB V		
6.				

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20-6-2024

Pembimbing II / Co Promotor *

Dr. H. Ningsih Reta



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Rafli Amugrah
NIM : 22290214747
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hukum

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu/27/2023	Analisis konsep Pengampanan dalam Surah al-Ankabut ayat 58 dan 59: Aspek teologi	Fatma Huzif Darmayanti	
2	Rabu/27/2023	Interpretasi ruh & rohi dalam perspektif al-Zamakhshari	Ulfa Azkiah D.	
3	Rabu/27/2023	Konsep Piliqam dalam Al-Quran (Studi analisis Semiotika)	Bintul Ikhlas Husni	
4	Rabu/27/2023	Studi Fenomena belasan pada ayat & praktik di masyarakat: Analisis Sosiologi Hukum Islam	Maya Anggraini	
5	Rabu/27/2023	Nasionalitas, keagamaan pada Lisan Nabi Muhammad AS: Analisis Stilistika Al-Quran	Totot Prasetyo	
6	Rabu/27/2023	Ilmu dalam Al-Quran & pengaruhnya terhadap pemberdayaan masyarakat	Imroatul Munir Hidayah	
7	Rabu/15/2024	Rekonstruksi konsep dalam Al-Quran & implikasinya terhadap manajemen harta pribadi	Mutiara Saadah	
8	15/2024	Kitab Rasulullah saw & kitab Al-Quran: Studi Tafsir Surah Al-Ankabut 119-119 (Rekonstruksi Perintah dalam Al-Quran)	Muhammad	
9	Senin/2024	Analisis Uslub Tasybih dalam Surah Al-A'raf - 11	Adi Nur Anwar	
10		Studi kritis terhadap konsep Al-Quran Perspektif	Amaliah Muhsin	
11	06	Analisis Tafsir dalam Al-Quran terhadap pengaruh	Muhammad Saifuddin	
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Ka. Prodi PBA S2

Dr. Zailani, M. Ag

NIP. 19611230 198903 1002

NB : 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali

3. Syarat Ujian



**INSTITUT AGAMA ISLAM BANI FATTAH
TAMBAKBERAS JOMBANG JAWA TIMUR**

Jl. KH. Abd. Wahab Hasbulloh Gg. II No. 120 A
Tambakberas Jombang Jawa Timur 61451 Telp./Fax: (0321) 855530
Website: www.iaibafa.ac.id Email: iaibafajombang@yahoo.co.id

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
• Prodi Al-Qur'an dan Tafsir (Terakreditasi)
• Prodi Ekonomi Syariah (Terakreditasi)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
• Prodi PGMI (Terakreditasi)
• Prodi Manajemen Pendidikan Islam (Terakreditasi)
• Prodi Pendidikan Bahasa Arab (Terakreditasi)
Fakultas Ushuluddin
• Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Terakreditasi)
• Prodi Ilmu Hadis (Terakreditasi)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 078/D.LPJI/IAIBAF/VI/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami,

Nama : M. ABI MAHRUS U, M.H
NIY./ NIDN. : NIY.BAF2019020237 / -
Jabatan : Kepala Lembaga LPJI
Alamat : Jl. KH. Abd. Wahab Hasbulloh Gg.II No.120A Tambakberas
Jombang 61451.

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa yang tersebut di bawah ini,

Nama : **Rafli Anugrah**
Asal Instansi : UIN Suska Riau
Judul Artikel : **Aspek Maqasid Syari'ah Pada Kisah Nabi Yusuf dan Saudaranya (Studi Analisis Tafsir Al-Azhar)**

Benar benar telah mengirimkan tulisan diatas dan akan diterbitkan di **TAFACQUH: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman Volume 14 nomor 1 : Januari 2025**

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Jombang, 19 Juni 2024

Kepala LPJI,



M. ABI MAHRUS U, M.H

NIY.BAF2019020237

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rafli Anugrah

Tempat /Tgl. Lahir : Dabo Singkep 11 Oktober 1997

Nama Ayah : Rusli

Nama Ibu : Mursinah

Jumlah Saudara : 2 Bersaudara (Anak Pertama)

No. Hp. : +62-852-74726087

Akademik :

- SDN 001 Moro Tahun 2010
- SMPN 1 Moro Tahun 2013
- Ma'had Tahfidzul Qur'an Ath-Thohiriyyah 2016
- SMAN 1 Moro Tahun 2016
- S1 IAT UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2020
- S2 HK Tafsir Hadits UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2024

Organisasi :

- Anggota IMAMORA Kecamatan Moro Tahun 2017-2018
- Anggota Forum Mahasiswa Kabupaten Karimun Tahun 2018 – 2020